

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN PEDAGANG MENGGUNAKAN  
PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA  
(Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)**



**SKRIPSI**

*Duajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH :**

**NATHACYA FANALTY SIREGAR  
NIM. 21 401 00087**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN PEDAGANG MENGGUNAKAN  
PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA  
(Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NATHACYA FANALTY SIREGAR**  
NIM. 21 401 00087

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN PEDAGANG MENGGUNAKAN  
PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA  
(Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)**



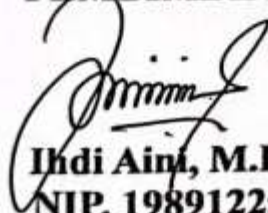
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

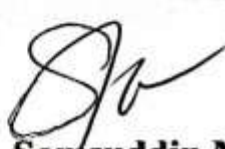
**Oleh**

**NATHACYA FANALTY SIREGAR**  
NIM. 21 401 00087

**PEMBIMBING I**

  
Ildi Aini, M.E  
NIP. 198912252019032010

**PEMBIMBING II**

  
Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si  
NIP. 198612052020121007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**



Hal: Skripsi

Padangsidempuan,

21 APRIL 2023

An. NATHACYA FANALTY SIREGAR

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam

UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nathacya Fanalty Siregar yang berjudul "***Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi)***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



Ithdi Aini, M.E

NIP. 198912252019032010

**PEMBIMBING II**



Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si

NIP. 198612052020121007

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nathacya Fanalty Siregar  
NIM : 2140100087  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Nomor 341 Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 April 2025

Saya yang Menyatakan,



**NATHACYA FANALTY SIREGAR**  
**NIM. 2140100087**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathacya Fanalty Siregar  
NIM : 2140100087  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi)”**.

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 21 April 2025

Saya yang Menyatakan,



**NATHACYA FANALTY SIREGAR  
NIM. 2140100087**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili, (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

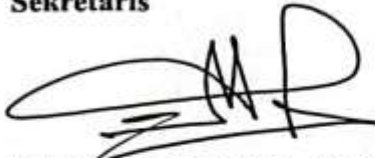
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nathacya Fanalty Siregar  
**NIM** : 2140100087  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Prodi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi)

**Ketua**

  
**Dr. Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIDN. 2127038601**

**Sekretaris**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIDN. 2005068002**

**Anggota**

  
**Dr. Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIDN. 2127038601**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIDN. 2005068002**

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIDN. 2017038301**

  
**Iddi Aini, M.E**  
**NIDN. 2025128903**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

|                                    |                                |
|------------------------------------|--------------------------------|
| <b>Di</b>                          | <b>: Padangsidimpuan</b>       |
| <b>Hari/ Tanggal</b>               | <b>: Kamis/ 15 Mei 2025</b>    |
| <b>Pukul</b>                       | <b>: 08.30 WIB s/d Selesai</b> |
| <b>Hasil/ Nilai</b>                | <b>: Lulus/ (77,5)</b>         |
| <b>Indeks Predikat Komulitatif</b> | <b>: 3,55</b>                  |
| <b>Predikat</b>                    | <b>: Cumlaude</b>              |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili, (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi)

**Nama** : Nathacya Fanalty Siregar

**NIM** : 2140100087

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 02 Juni 2025



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.i**  
**NIP. 19780818 200901 1015**



## ABSTRAK

Nama : Nathacya Fanalty Siregar  
NIM : 21 401 00087  
Judul Skripsi : “Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)”

Rendahnya penggunaan layanan pembiayaan modal usaha oleh para pedagang di Pasar Saroha disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman pedagang mengenai sistem, prosedur, dan manfaat dari layanan pembiayaan tersebut. Keterbatasan informasi ini membuat para pedagang cenderung enggan dan ragu untuk mengakses fasilitas pembiayaan yang sebenarnya dapat membantu pengembangan usaha masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perbankan syariah dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pengetahuan pedagang di Pasar Saroha mengenai produk pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), lokasi dalam penelitian ini yaitu bertempat di di Jl. Imam Bonjol, Kel. Padangmatinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan tepatnya di Pasar Saroha. Hasil dari penelitian ini peneliti menunjukkan bahwa peran bank syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang di Pasar Saroha mengenai produk pembiayaan modal usaha dengan melakukan promosi dan sosialisasi mengenai salah satu produk wajib dukungan pemerintah yakni KUR Syariah yang ada di Bank Syariah, tiap seminggu sekali ada progres kunjungan langsung ke pedagang tradisional, serta kolaborasi dengan beberapa dinas untuk kemajuan para pengusaha. Namun pada kenyataannya setelah peneliti melakukan wawancara dengan para pedagang di pasar pada kenyataannya tidak sesuai dengan pernyataan para pedagang masyarakat menyampaikan tidak ada pihak dari Bank Muamalat yang datang melakukan sosialisasi langsung ke pasar menawarkan produk pembiayaan, sehingga Kenyataannya Bank Muamalat dalam meningkatkan pengetahuan pedagang di pasar Saroha Padang Matinggi tentang produk pembiayaan modal usaha adalah dengan melakukan promosi dan sosialisasi di Pasar Saroha Padang Matinggi masih belum terimplementasikan. Dan adapun kendala yang dihadapi Bank Syariah yaitu adanya hambatan ketika pengajuan ikut produk administrasi tidak valid atau tidak lengkap menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pengajuan produk pembiayaan. Dan seharusnya bank syariah itu berperan adil dalam memberikan dan memilih pembiayaan untuk calon nasabah dan memperhatikan laporan keuangan serta administrasi pembiayaan.

**Kata Kunci : Perbankan Syariah, Pengetahuan Pedagang, Pembiayaan Modal Usaha, dan Pedagang Pasar Saroha**

## **ABSTRACT**

Name : Nathacya Fanalty Siregar  
Reg Number : 21 401 00087  
Thesis Title : “The Role of Islamic Banking in Increasing Traders' Knowledge of Using Business Capital Financing Products (Case Study on Saroha Market Traders in Padang Matinggi)”

The low utilisation of business capital financing services by traders in Saroha Market is due to the lack of knowledge and understanding of the system, procedures, and benefits of the financing services. This lack of information makes them reluctant and hesitant to access financing facilities that can actually help develop their businesses. The purpose of this study is to determine the role of Islamic banking and the obstacles faced in increasing the knowledge of traders in Saroha Market regarding business capital financing products available at Islamic Banks. The research method that researchers use in this research is to use qualitative methods, with the type of research that is field research (field research), the location in this research is located on Jl. Imam Bonjol, Kel. Padangmatinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Padangsidempuan City, South Tapanuli Regency precisely at Saroha Market. The results of this study show that the role of Islamic banks in increasing the knowledge of traders in Saroha Market regarding business capital financing products by promoting and socialising one of the mandatory government-supported products, namely KUR Syariah in Islamic Banks, once a week there is a progress of direct visits to traditional traders, as well as collaboration with several agencies for the advancement of entrepreneurs. However, in reality, after the researchers conducted interviews with traders in the market, in reality it did not match the statements of the traders, they said that no one from Bank Muamalat came to socialise directly to the market to offer financing products, so that in reality Bank Muamalat in increasing the knowledge of traders in the Saroha Padang Matinggi market about business capital financing products by conducting promotions and socialisation in the Saroha Padang Matinggi Market was still not implemented. And as for the obstacles faced by Islamic Banks, namely the existence of obstacles when submitting invalid or incomplete administrative products is one of the main obstacles in the process of applying for financing products. And Islamic banks should play a fair role in providing and selecting financing for prospective customers and paying attention to financial reports and financing administration.

**Keywords: Islamic Banking, Traders' Knowledge, Business Capital Financing, and Saroha Market Traders**

## خالصة

الإسم ناتاسيا فانتالي سيريچار نيم ١٢ :

٧٨٠٠٠ ١٠٤

عنوان الرسالة : "دور الصيرفة الإسلامية في زيادة معرفة التجار باستخدام منتجات تمويل رأس المال" التجاري (دراسة حالة على تجار سوق ساروها في بادانج ماتينجي)

يرجع انخفاض استخدام خدمات تمويل رأس المال التجاري من قبل التجار في سوق ساروها إلى نقص المعرفة والفهم لنظام وإجراءات وفوائد خدمات التمويل. هذا النقص في المعلومات يجعلهم مترددين ومترددين في الحصول على تسهيلات التمويل التي يمكن أن تساعد بالفعل في تطوير أعمالهم. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور الصيرفة الإسلامية والعقبات التي تواجهها في زيادة معرفة التجار في سوق الصروحاً بمنتجات تمويل رأس المال التجاري المتاحة في المصارف الإسلامية. أسلوب البحث الذي يستخدمه الباحثون في هذا البحث هو استخدام الأساليب النوعية، مع نوع البحث وهو البحث الميداني. (البحث الميداني)، ويقع الموقع في هذا البحث في جالان. إمام بونجول، كيل. بادانج ماتينجي، كيل. بادانجسديميوان سيلاتان، مدينة بادانجسديميوان، محافظة جنوب تابانولي على وجه التحديد في سوق ساروها. وتظهر نتائج هذه الدراسة أن دور البنوك الإسلامية في زيادة معرفة التجار في سوق ساروها فيما يتعلق بمنتجات تمويل رأس المال التجاري من خلال الترويج والتوعية الاجتماعية لأحد المنتجات الإلزامية المدعومة من الحكومة وهي "كور الشريعة" في البنوك الإسلامية، مرة واحدة في الأسبوع، هناك تقدم في الزيارات المباشرة للتجار التقليديين، وكذلك التعاون مع العديد من الوكالات للنهوض برواد الأعمال. ومع ذلك، في الواقع، بعد أن أجرى الباحثون مقابلات مع التجار في السوق، لم يتطابق في الواقع مع نصريحات التجار، حيث قالوا إنه لم يأت أحد من البنك الإسلامي البريطاني في ساروها بادانجسديميوان للتواصل الاجتماعي مباشرة إلى السوق لتقديم منتجات التمويل، لذلك في الواقع لم يتم تنفيذ ما قام به البنك الإسلامي البريطاني في ساروها بادانج سديميوان في زيادة معرفة التجار في سوق ساروها بادانج ماتينجي حول منتجات تمويل رأس المال التجاري من خلال إجراء العروض الترويجية والتواصل الاجتماعي في سوق ساروها بادانج ماتينجي. أما بالنسبة للعقبات التي تواجهها البنوك الإسلامية، وهي وجود عقبات عند تقديم منتجات إدارية غير صالحة أو غير مكتملة هي إحدى العقبات الرئيسية في عملية التقدم بطلب الحصول على منتجات التمويل. وعلى البنوك الإسلامية أن تقوم بدور عادل في تقديم واختيار التمويل للعملاء المحتملين والاهتمام بالتقارير المالية وإدارة التمويل

الكلمات المفتاحية: الصيرفة الإسلامية، ومعرفة التجار، وتمويل رأس المال التجاري، وتجار سوق الصيرفة الإسلامية



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan Ibu Indah Sari, M.E., selaku bagian kemahasiswaan Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Ihdi Aini M.E., selaku pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi

peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti. Yang telah memberikan nasehat di setiap semesternya semoga kebaikan ibu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan pendidikan S3 oleh Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Terimakasih kepada Instansi Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan data untuk penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Penghargaan Teristimewa kepada cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi peneliti yaitu Ayahanda Malzan Fanalty Siregar tercinta. Terimakasih papa setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, perhatian ,serta dukungan dari segi finansial sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi

hingga akhir untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi, dan untuk pintu surga ku yang tak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan mengurus ku tiada henti yang selalu mendoakan ku yaitu ibunda Siska Yetti Tambunan tercinta. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian dan kasih sayang yang tiada henti dan doa yang selalu terselip di setiap sholatnya demi keberhasilan peneliti dalam mengejar pendidikan hingga menjadi sarjana ekonomi di bidang perbankan syariah.

10. Kepada adik kesayangan saya, farhan fanalty siregar dan fahran fanalty siregar, terimakasih telah memberikan dukungan penuh serta motivasi terhadap kakak mu yang selalu mengeluh ini, serta siap meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar yang baik sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat yang paling peneliti sayangi yang telah menjalin hubungan pertemanan baik dari MAN hingga sekarang layaknya sebagai keluarga sendiri Fadhilah Fajwah Fahmi Dan Latifah Hannum Harahap yang telah memberikan dukungan dan semangat dan memberikan motivasi kepada peneliti agar tidak putus asa. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga segala urusan dipermudah Allah SWT.
12. Serta Teman-teman seperjuangan perbankan syariah 4 , mahasiswa angkatan 2021 fakultas ekonomi bisnis islam terimakasih sudah berjuang bersama waktu yang sudah kita lewati hingga akhir dari sebuah pertemuan ada perpisahan semoga semua sukses pada jalannya masing-masing.
13. Dan terakhir kepada Perempuan yang sederhana yang lahir di bulan cancer terkadang sangat sulit di mengerti isi kepalanya, sang peneliti skripsi yaitu diri



saya sendiri Nathacya Fanalty Siregar seorang anak pertama Perempuan berusia 21 tahun. Terimakasih untuk selalu bertahan dari banyaknya rintangan dan plot twist telah sampai di titik ini. Terimakasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri atas pencapaian mu, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang di usakan dan belum tercapai,namun terima kasih menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak telah mencoba.Mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.pesan peneliti: jangan pernah bandingkan proses keberhasilan mu dengan orang lain dan jangan pernah iri atas pencapaian orang lain karena kita tidak perjuang untuk mendapatkannya.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal ‘alamin.

Padangsidempuan, 21 April 2025  
Peneliti

Handwritten signature of Nathacya Fanalty Siregar in black ink, with the letters 'FS' written at the top right of the signature.

**NATHACYA FANALTY SIREGAR**  
**NIM. 21 401 00087**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin         | Nama                        |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan         |
| ب          | Ba               | B                   | Be                          |
| ت          | Ta               | T                   | Te                          |
| ث          | ša               | š                   | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                   | Je                          |
| ح          | ḥa               | ḥ                   | ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                  | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                   | De                          |
| ذ          | žal              | ž                   | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                   | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                   | Zet                         |
| س          | Sin              | S                   | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                  | es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                   | s (dengan titik dibawah)    |
| ض          | ḍad              | ḍ                   | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                   | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                   | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                   | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                   | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                   | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                   | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                   | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                   | El                          |
| م          | Mim              | M                   | Em                          |
| ن          | Nun              | N                   | En                          |

|   |        |         |          |
|---|--------|---------|----------|
| و | Wau    | W       | We       |
| ه | Ha     | H       | Ha       |
| ء | Hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | Ya     | Y       | Ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | fathāh | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | ḍommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ي... ..         | fathāh dan ya  | Ai       | a dan i |
| و... ..         | fathāh dan wau | Au       | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ا... ..          | fathāh dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
| ي... ..          | Kasrah dan ya           | i               | I dan garis di bawah |
| و... ..          | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi masyarakat yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

|                                          |       |
|------------------------------------------|-------|
| SAMPUL DEPAN                             |       |
| HALAMAN JUDUL                            |       |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING            |       |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING              |       |
| LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING             |       |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI       |       |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH                  |       |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN                  |       |
| ASBTRAK.....                             | i     |
| ABSTRACK.....                            | ii    |
| خالصة .....                              | iii   |
| KATA PENGANTAR.....                      | iv    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....   | x     |
| DAFTAR ISI .....                         | xv    |
| DAFTAR TABEL .....                       | xvii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                     | xix   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |       |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1     |
| B. Batasan Masalah .....                 | 10    |
| C. Batasan Istilah .....                 | 10    |
| D. Perumusan Masalah.....                | 12    |
| E. Tujuan Penelitian .....               | 13    |
| F. Manfaat Penelitian .....              | 13    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>           |       |
| A. Tinjauan Teori .....                  | 15    |
| 1. Peran.....                            | 15    |
| 2. Peran Bank Syariah .....              | 16    |
| 3. Pengetahuan Pedagang .....            | 18    |
| 4. Produk-Produk Perbankan Syariah ..... | 19    |
| a. Produk Simpanan .....                 | 19    |
| b. Produk Pembiayaan .....               | 22    |
| B. Kajian/ Penelitian Terdahulu .....    | 26    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>         |       |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....     | 34    |
| B. Jenis Penelitian .....                | 34    |
| C. Subjek Penelitian .....               | 34    |
| D. Objek Penelitian .....                | 35    |
| E. Sumber Data .....                     | 36    |
| 1. Data Primer.....                      | 36    |
| 2. Data Sekunder .....                   | 37    |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....         | 37    |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 1. Observasi ( <i>Observation</i> ).....     | 38 |
| 2. Wawancara ( <i>Interview</i> ).....       | 38 |
| 3. Dokumentasi ( <i>Documentation</i> )..... | 38 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....     | 39 |
| 1. Triangulasi Data .....                    | 39 |
| H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data ..... | 39 |
| 1. Reduksi Data .....                        | 40 |
| 2. Display Data .....                        | 40 |
| 3. Verifikasi Untuk Mengumpulkan Data.....   | 40 |
| 4. Penarikan Kesimpulan.....                 | 41 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....                            | 42 |
| 1. Sejarah Pasar Saroha Padangmatinggi Kota Padangsidempuan ..... | 42 |
| 2. Letak Geografis .....                                          | 44 |
| 3. Komoditas yang Dijual.....                                     | 45 |
| 4. Waktu Operasional .....                                        | 45 |
| 5. Visi dan Misi .....                                            | 46 |
| 6. Jumlah Pedagang.....                                           | 46 |
| 7. Struktur Pengelola Pasar.....                                  | 47 |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....                                | 49 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....                               | 56 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                                  | 61 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Kesimpulan.....            | 62 |
| B. Implikasi Penelitian ..... | 63 |
| C. Saran.....                 | 63 |

#### **DAFTAR PUSKATA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1 Wawancara dengan Pedagang di Pasar Saroha Padangmatinggi .....                                                 | 4  |
| Tabel I.2 Tingkat Pengetahuan Pedagang di Pasar Saroha Menggunakan Produk<br>Pembiayaan Modal Usaha di Bank Syariah..... | 7  |
| Tabel II.1 Kajian/ Penelitian Terdahulu.....                                                                             | 26 |
| Tabel III.1 Para Pedagang yang Menjadi Informan Peneliti .....                                                           | 35 |
| Tabel IV.1 Profil Pasar .....                                                                                            | 44 |
| Tabel IV.2 Data Jumlah Pedagang.....                                                                                     | 46 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar IV. 1 Peta Wilayah Pasar Saroha Padangmatinggi..... | 42 |
| Gambar IV. 2 Struktur Pengelola Pasar Saroha.....          | 47 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|            |                                            |
|------------|--------------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Daftar Riwayat Hidup                     |
| Lampiran 2 | : Pedoman Wawancara                        |
| Lampiran 3 | : Dokumentasi Wawancara                    |
| Lampiran   | : Pernyataan Penunjukan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran   | : Permohonan Surat Izin Riset              |
| Lampiran   | : Surat Penunjukan Riset                   |
| Lampiran   | : Surat Persetujuan Riset                  |
| Lampiran   | : Surat Telah Menyelesaikan Riset          |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Realitas yang terjadi saat ini masih banyak pedagang yang kurang memahami tentang produk pembiayaan modal usaha yang tersedia di Bank Syariah. Kehadiran perbankan syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan pedagang tentang produk pembiayaan modal usaha, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan dan transparansi. Melalui berbagai program edukasi dan pelatihan, lembaga perbankan syariah tidak hanya menyediakan akses pembiayaan yang sesuai dengan hukum Islam, tetapi juga membekali pedagang dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik, manajemen risiko, serta strategi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, pedagang tidak hanya mendapatkan dukungan finansial, tetapi juga pengetahuan yang dapat membantu masyarakat mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar. Hal ini menciptakan ekosistem bisnis yang lebih sehat dan beretika, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>1</sup>

Dari informasi yang didapat di lapangan, peneliti menemukan bahwa pedagang di Pasar Saroha sebagian besar masih belum memahami tentang produk pembiayaan modal usaha yang tersedia di bank syariah, tentu saja ini menjadi suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh pihak perbankan syariah terutama untuk

---

<sup>1</sup> Hasan Asari. -Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Dan Menengah) di Kabupaten Lombok Timur di Tinjau Berdasarkan Pasal 3 Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Juridica* Vol 5 No 1 2023.hlm 25.

pedagang muslim agar tidak melakukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang ada di Bank Konvensional.

Pangsa pasar yang dilakukan pedagang di Pasar Saroha yang menggunakan pembiayaan syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, meskipun masih berada di angka yang relatif rendah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Observasi yang dilakukan peneliti menemukan, pangsa pasar pedagang yang menggunakan pembiayaan syariah tercatat sekitar 15% dari total pedagang di Pasar Saroha yang tidak menggunakan pembiayaan syariah. Dari segi pembiayaan di bank syariah dan kredit di bank konvensional terdapat beberapa perbedaan, di antaranya adalah pembiayaan *Mudharabah* untuk modal usaha maupun untuk nasabah yang memiliki usaha, sementara KUR merupakan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aini selaku pedagang tahu di Pasar Saroha, beliau menyatakan bahwa :

Kalo dari pandangan ibu kalo minjam di Bank syariah sama konvensional itu sama ajanya nak. Walaupun ibu mengertinya perbedaannya tapi ibu gak mau minjam kesitu karna ibu gak pernah lihat pihak dari bank syariah itu datang ke pasar langsung untuk menjelaskan gimana sih caranya atau akad yang ada di bank syariah, sedangkan dari bank BRI pihak orang itu datang langsung menawarkan pembiayaan ataupun misal kalo udah mau lunas pinjaman mu orang itu menawarkan pinjaman lagi/ lunas maju nama nya nak.cobalah nak tanya pedagang yang lain apa ada datang orang bank syariah itu kesini, makanya bank syariah ibu kurang di minati pedagang nak,tapi setau ibu gak pernah itu bahkan jarang sekali pedagang meminjam di bank syariah.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dewi selaku pedagang bumbu di pasar saroha, mengatakan bahwa :

Saya sendiri tidak mengetahui produk pembiayaan modal usaha bank syariah dan juga tidak pernah menggunakan modal awal usaha ini dari bank syariah untuk mendirikan usaha jualan bumbu saya, dan itupun untuk minjam ke bank

---

<sup>1</sup> Ibu Aini, Pedagang Tahu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07:10 WIB).

pernah menggunakan bank umum konvensional untuk mengembangkan modal usaha.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Niyashiniya selaku pedagang sembako di pasar saroha, mengatakan bahwa :

Ibu paham tentang produk pembiayaan modal usaha di bank syariah dengan sistem bagi hasil, namun ibu merasa bahwa pembiayaan bagi hasil itu sama saja dengan bunga konvensional dikarenakan dari pengalaman pribadi ibu di bank syariah lebih kejam menagih pembayaran apabila telat bayar selama sebulan dibandingkan dengan bank konvensional, padahal saya sudah menjelaskan alasan kenapa telat bayar karena untuk biaya kebutuhan dan biaya perlengkapan sekolah untuk kedua anak saya.<sup>3</sup>

Perbandingan dilihat dari segi pencairan, di bank konvensional dalam pencairan KUR pihak bank konvensional tidak menjadikan patokan lamanya berdirinya usaha untuk pencairan KUR, sedangkan di bank syariah khususnya di bank muamalat melihat prospek usaha dari lamanya berdirinya usaha minimal 2 tahun, jadi kesimpulannya adalah bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan di proses pencairan dimana bank konvensional melakukan pencairan dari usaha yang memiliki modal dalam menjalankan usahanya tanpa di lihat dari lamanya usaha berdiri, sedangkan di bank syariah dalam proses pencairan pembiayaan dapat dilakukan ketika telah melakukan survei, pengecekan keuangan usaha dan lamanya berdiri usaha.<sup>4</sup>

Meskipun jumlah umat Muslim di Indonesia mencapai 87%. Pedagang di pasar saroha lebih dominan menggunakan produk konvensional dikarenakan pihak

---

<sup>2</sup> Ibu Dewi, Pedagang Bumbu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07:10 WIB).

<sup>3</sup> Ibu Niyashiniya, Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07:25 WIB).

<sup>4</sup> Rusdi, Pimpinan Bank Muamalat Kantor Cabang Panyabungan, wawancara, (UIN Syahada Padangsidempuan, 28 Sep 2024, pukul 09:15 WIB).



dari pihak bank konvensional sendiri melakukan sosialisasi langsung kepada pedagang, sementara dari pihak bank syariah masih kurangnya mengedukasi kepada para pedagang dalam mengenalkan produk syariah.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam menarik nasabah dari sistem perbankan konvensional, sehingga peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah pedagang yang berada di pasar saroha padangmatinggi.

**Tabel I.1**  
**Wawancara dengan Pedagang di Pasar Saroha Padangmatinggi**

| No. | Nama pedagang           | Respon                                                                                                                                                                                                                                                      | Menggunakan / Tidak Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah | Kesimpulan                                                                                                                                       |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Ibu Dewi pedagang Bumbu | Tidak memahami produk pembiayaan modal usaha bank syariah dan juga tidak pernah memanfaatkan, modal awal dari bank syariah untuk mendirikan usaha bumbu, dan hanya pernah menggunakan bank sumut konvensional untuk mengembangkan modal usaha. <sup>6</sup> | Tidak menggunakan dan tidak mengetahui                  | Ibu Dewi tidak mengetahui mengenai produk pembiayaan di bank syariah, akan tetapi ibu dewan menggunakan KUR yang ada di bank sumut konvensional. |

<sup>5</sup> Mawar Kusuma Wulan. Pangsa Pasar Keuangan Syariah Baru 10 Persen, Wapres: Banyak Setan di Bank Syariah. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/05/13/pangsa-pasar-keuangan-syariah-baru-kisaran-10-persen-wapres-banyak-setan-di-bank-syariah>. (diakses tanggal 21 Sep 2024. Pukul 11:22 WIB).

<sup>6</sup> Ibu Dewi, Pedagang Bumbu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07:10 WIB).

|    |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Ibu Niyashiniya Pedagang Sembako | Paham tentang produk pembiayaan modal usaha di bank syariah dengan sistem bagi hasil, namun saya merasa bahwa pembiayaan bagi hasil itu sama saja dengan bunga konvensional dikarenakan dari pengalaman pRibadi saya bank syariah lebih kejam menagih pembayaran apabila telat bayar selama sebulan dibandingkan dengan bank konvensional, padahal saya sudah menjelaskan alasan kenapa telat bayar karena untuk biaya kebutuhan dan perlengkapan sekolah kedua anak saya. <sup>7</sup> | Tidak Menggunakan, namun mengetahui | Ibu Nishiniya paham dengan pembiayaan modal usaha yang ada di bank sumut syariah, namun tidak menggunakan lagi dikarenakan dari pengalaman pRibadi yang memberatkan ibu nishiniya ketika telat membayar sebulan, dikarenakan untuk kebutuhan sekolah anak. |
| 3. | Ibu Ani Pedagang Tahu            | Saya mengerti mengenai pembiayaan modal usaha ketika saya ingin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Mengerti dan menggunakan            | Ibu Ani mengetahui ketika ia hendak mengajukan pembiayaan di                                                                                                                                                                                               |

<sup>7</sup> Ibu Niyashiniya, Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07:25 WIB).

|  |  |                                                   |  |                                                                                                     |
|--|--|---------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | mengajukan pinjaman di bank syariah. <sup>8</sup> |  | bank syariah indonesia, dikarenakan diedukasi dari pihak bank ketika ibu ani mengajukan pembiayaan. |
|--|--|---------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Sumber: Hasil Wawancara dengan Beberapa Pedagang, data diolah**

Dari tabel diatas mengenai wawancara dengan beberapa pedagang di pasar saroha, bahwa perbankan syariah masih kurang dalam hal sosialisasi mengenai pengetahuan pedagang sehingga menimbulkan persepsi yang kurang baik mengenai bank syariah. Perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan pedagang mengenai produk pembiayaan modal usaha.<sup>9</sup> Permasalahan yang sering dihadapi pedagang dalam menggunakan produk pembiayaan modal usaha adalah kesulitan dalam memahami prosedur dan syarat-syarat yang diperlukan. Keterbatasan pengetahuan tentang produk pembiayaan modal usaha dapat menyebabkan pedagang tidak dapat memanfaatkan produk tersebut secara optimal. Jika permasalahan pedagang dalam menggunakan produk pembiayaan modal usaha tidak terselesaikan, maka dapat menyebabkan dampak negatif pada bisnis masyarakat. Pedagang dapat mengalami kesulitan dalam mengembangkan bisnis, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan kualitas pelayanan berdasarkan prinsip syariah.<sup>10</sup> Peneliti telah melakukan observasi awal mengenai

<sup>8</sup> Ibu Aini, Pedagang Tahu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07.50 WIB).

<sup>9</sup> Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023).

<sup>10</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Sinar Grafika, 2022).

tingkat pengetahuan pedagang di pasar saroha padangmatinggi seperti tabel dibawah ini.

**Tabel I.2**  
**Tingkat Pengetahuan Pedagang di Pasar Saroha Menggunakan**  
**Produk Pembiayaan Modal Usaha di Bank Syariah**

| <b>Kategori Tingkat Pemahaman</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------------------------|---------------|-------------------|
| Memahami                          | 6             | 30%               |
| Kurang Memahami                   | 11            | 55%               |
| Memahami Dan Menggunakan          | 3             | 15%               |
| <b>Hasil</b>                      | <b>20</b>     | <b>100%</b>       |

**Sumber: Tingkat Pengetahuan Pedagang di Pasar Saroha, data diolah**

Dari penjelasan tabel diatas dapat diambil kesimpulan awal bahwa pedagang di Pasar Saroha kurang memahami mengenai produk pembiayaan modal usaha yang terdapat di Bank Syariah masyarakat berkeyakinan bahwa Bank Syariah proses pencairan yang ribet dan banyak tahapannya. Hal ini dapat menyebabkan pedagang kurang dapat memanfaatkan produk pembiayaan modal usaha secara optimal, sehingga usaha masyarakat tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil wawancara tersebut membuka perspektif tentang cara masyarakat memahami dan merasakan langsung produk pembiayaan bank syariah dalam prakteknya.

Gambaran peran Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2022 dan 2023, yaitu pada tahun 2022 total aset perbankan syariah mencapai Rp 369,02 triliun tumbuh 24,8% dibandingkan 2021, pangsa pasar perbankan syariah terhadap total perbankan nasional mencapai 9,6%, pembiayaan perbankan syariah tumbuh 16,8% menjadi Rp 279,75 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 20,7% menjadi Rp 313,31 triliun. Dan pada tahun 2023 total aset perbankan syariah diproyeksikan mencapai Rp 462,6 triliun, pangsa pasar ditargetkan meningkat menjadi 12%,

transformasi digital dan inovasi produk menjadi fokus pengembangan, serta pembentukan bank syariah hasil merger Bank BUMN (Bank Syariah Indonesia) semakin memperkuat ekosistem.<sup>11</sup>

Penelitian terdahulu dari Siti Rhomadoni, dan Khairan Tahun 2022, *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2, mengenai:<sup>12</sup> Persepsi Masyarakat Terhadap Produk perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri. ”Menunjukkan tentang pandangan masyarakat mengenai produk perbankan syariah di Bandarlor Kota Kediri masih sangat terbatas. Sebagian besar masyarakat belum mempelajari mengenai produk-produk perbankan syariah dan berbagai akad yang ada di bank syariah. Masyarakat beranggapan bahwa pihak Bank Syariah itu sendiri kurang mengadakan interaksi dengan masyarakat, terutama di kalangan masyarakat kelurahan Bandarlor. Faktor-faktor yang memengaruhi sudut pandang masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah pengetahuan, sikap, ketertarikan, dan kebutuhan.

Penelitian kedua dari Alvan Fathony, Jamilatun Mahyah Tahun 2023, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Akuntansi*, Vol 11 , No. 1, mengenai:<sup>13</sup> Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura”. Menyatakan bahwa upaya pemberian modal untuk UMKM dilakukan melalui lembaga keuangan syariah. Lembaga ini akan menyediakan pembiayaan untuk

---

<sup>11</sup> OJK. Statistik Perbankan Syariah - Desember 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2023.aspx>. (diakses pada tanggal 20 Nov 2024, pukul 22.04 WIB).

<sup>12</sup> Siti Rhomadoni dan Khairan. -Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2, 2022, hlm 186.

<sup>13</sup> Alfan Fathony, Jamilatun Mahyah. -Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura. *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah* , Vol. 4, No.1. 2023) hlm 63-70.

UMKM tersebut. Dengan melaksanakan beberapa akad yang akan dijalani masyarakat di masa depan. Peran perbankan itu sendiri dalam bank syariah tidak hanya terbatas pada keuntungan saja tetapi juga pada aspek kemanusiaan dengan memberdayakan pihak yang rentan melalui pinjaman usaha untuk masyarakat.

Penelitian ke tiga dari Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani (2024), *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1, mengenai:<sup>14</sup> Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh)”. Menggambarkan bahwa beberapa tanggung jawab Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah memberikan dukungan terutama dalam bentuk pembiayaan, memberikan konsultasi terkait pengembangan usaha, serta melakukan pendampingan bisnis melalui seminar-seminar atau dengan melakukan studi perbandingan terhadap usaha-usaha sejenis yang telah berkembang. Berdasarkan informasi dari staf Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, seluruh peran tersebut telah dilaksanakan untuk semua nasabah yang mengajukan pembiayaan di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)”**.

---

<sup>14</sup> Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani. - Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1. 2024, hlm 641-643.

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi isu yang menjadi pusat studi analisis dalam penelitian ini. Tindakan ini dilakukan agar isu yang menjadi pembahasan tidak meluas di luar fokus analisis. Oleh karena itu, berdasarkan data dan fakta penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan produk pembiayaan modal usaha. Dengan demikian agar pedagang yang ada di Pasar Saroha dapat mengetahui, menerima, dan memahami bahwa konsep pembiayaan modal usaha dengan prinsip bagi hasil tidak identik dengan sistem bunga di bank konvensional. Dalam penelitian ini, peneliti akan terfokus untuk menyelidiki Bagaimana Cara Mengatasi Masalah Pengetahuan Pedagang Di Pasar Saroha Padang Matinggi Mengenai Produk Pembiayaan Modal Usaha.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau interpretasi yang bervariasi terhadap istilah yang dipakai dalam diskusi ini, maka diperlukan penjelasan mengenai arti dan istilah judul. Penjelasan mengenai judul ini adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah konsep yang merujuk pada posisi atau fungsi seseorang dalam suatu konteks sosial, organisasi, atau kelompok. Jadi peran yang dimaksud dalam peran perbankan syariah adalah perbankan syariah berfungsi dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih inklusif (menyeluruh). Bank syariah memberikan kesempatan kepada pedagang untuk memperoleh modal tanpa terjerat dalam praktik *Riba* yang diharamkan dalam Islam. Melalui produk pembiayaan seperti *Mudarabah* dan *Murabahah*, bank syariah memungkinkan

pedagang untuk memperoleh dana dengan skema bagi hasil atau jual beli yang adil.<sup>15</sup>

2. Pengetahuan Pedagang dapat didefinisikan sebagai kesadaran yang diperoleh melalui pengalaman, observasi, dan belajar. Pengetahuan dapat berupa informasi, data, atau ide yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti buku, internet, atau pengalaman langsung. Jadi pengetahuan pedagang mengenai produk pembiayaan modal usaha sangat penting untuk menaikkan kapasitas masyarakat dalam mengatur dan memajukan usaha, memberikan alternatif bagi pedagang untuk mendapatkan dana tanpa terjebak dalam praktik *Riba* yang dilarang dalam Islam. Namun, banyak pedagang yang masih memiliki pemahaman yang rendah tentang produk-produk ini, sehingga masyarakat sering memilih opsi pembiayaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Ketidaktahuan ini dapat mengakibatkan keputusan yang merugikan, seperti memilih pinjaman dengan bunga tinggi dari lembaga non-syariah, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi keuangan masyarakat.<sup>16</sup>
3. Produk pembiayaan modal usaha adalah fasilitas yang ditawarkan oleh lembaga keuangan untuk membantu pengusaha dalam memulai atau mengembangkan bisnis masyarakat seperti akad *Murabahah* dan *mudahrabah*. Jadi akad *Murabahah* adalah akad dalam perbankan syariah yang melibatkan transaksi jual beli, di mana bank atau lembaga keuangan syariah membeli barang sesuai

---

<sup>15</sup> Ilham Syahputra Saragih, Irawan. -Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*. Vol 3 No. 1, 2019. hlm 35-36.

<sup>16</sup> Ria Resky Aulia. Pengetahuan Pedagang Pasar Tentang Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Indonesia, *Skripsi*, (Palopo; IAIN, 2023), hlm 11.



permintaan nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan memberikan kepastian kepada nasabah mengenai harga yang harus dibayar, serta margin keuntungan yang diperoleh oleh bank. Akad *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*) dan pengelola usaha (*mudharib*), di mana pemilik modal menyediakan seluruh dana untuk suatu usaha, sementara pengelola bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional usaha tersebut. Keuntungan dari usaha dibagi antara kedua pihak sesuai dengan proporsi atau persentase yang telah disetujui sebelumnya, sementara kerugian sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal, kecuali jika kerugian itu disebabkan oleh kelalaian pengelola.<sup>17</sup>

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perbankan syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha di Pasar Saroha Padang Matinggi?
2. Apa kendala yang dihadapi perbankan syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi tentang Produk Pembiayaan Modal Usaha?

---

<sup>17</sup> Trimulato, Nur Syamsu, Mega Octaviany. -Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. Vol 10 No. 1 2021, hlm 23-27.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari uraian perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran perbankan syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha di Pasar Saroha Padang Matinggi?
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi perbankan syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi tentang Produk Pembiayaan Modal Usaha?

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan memahami penyelesaian masalah maka keuntungan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Manfaaat Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan syariah. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan wawasan dan pengetahuan akademis tentang perbankan syariah, khususnya mengenai peran perbankan syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan produk pembiayaan modal usaha.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori dan konsep yang ada dalam bidang perbankan syariah terutama bagi peneliti sendiri mengenai peran

---

<sup>18</sup> Syafnidawaty. Manfaat Penelitian, <https://raharja.ac.id/2020/10/23/manfaat-penelitian/#:~:text=Fungsi%20Manfaat%20Penelitian,Manfaat%20Teoritis>. (diakses tanggal 07 Oktober 2024, pukul 22:30 WIB).

perbankan syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan produk pembiayaan modal usaha.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pihak manajemen bank syariah dalam pengambilan keputusan dan penerapan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan produk pembiayaan modal usaha.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan mengenai cara meningkatkan pengetahuan pedagang dalam memanfaatkan produk pembiayaan modal usaha di antara para pedagang.

## 3. Manfaat Bagi Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Hal ini membantu meningkatkan kualitas penelitian akademis dan memberikan bahan yang dapat digunakan oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian yang lebih spesifik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan akademis dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan syariah. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang keuangan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Universitas Raharja. Manfaat Penelitian, <https://raharja.ac.id/2020/10/23/manfaat-penelitian/#:~:text=Fungsi%20Manfaat%20Penelitian,Manfaat%20Teoritis>. (diakses tanggal 07 Oktober 2024, pukul 22:30 WIB).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Peran**

Peran adalah konsep yang merujuk pada posisi atau fungsi seseorang dalam suatu konteks sosial, organisasi, atau kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda, baik dalam keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat. Jadi peran yang dimaksud dalam peran perbankan syariah yaitu perbankan syariah berperan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi, bank syariah memberikan peluang kepada pedagang untuk mendapatkan modal tanpa terjebak dalam praktik *Riba* yang dilarang dalam Islam. Melalui produk pembiayaan seperti *Mudarabah* dan *Murabahah*, bank syariah memungkinkan pedagang untuk memperoleh dana dengan skema bagi hasil atau jual beli yang adil.<sup>1</sup>

Perbankan syariah adalah institusi keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu hukum Islam. Perbankan syariah memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian, terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah mengumpulkan dana dari masyarakat melalui

---

<sup>1</sup> Ilham Syahputra Saragih, Irawan. -Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*. Vol 3 No. 1, 2019. hlm 35-36.

produk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan ini tidak hanya terbatas pada sektor produktif, tetapi juga mencakup pembiayaan konsumtif yang membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan menerapkan prinsip bagi hasil, bank syariah berkontribusi pada pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam seperti *Riba* dan spekulasi. Selain itu, perbankan syariah juga berperan dalam pengembangan sektor riil dengan memberikan dukungan kepada usaha kecil dan menengah (UKM), yang merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia. Melalui berbagai produk pembiayaan, bank syariah mendorong inovasi dan investasi di sektor-sektor strategis seperti pertanian, perumahan, dan industri. Dengan demikian, perbankan syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendukung pembangunan ekonomi secara menyeluruh. Ini sejalan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan menciptakan sistem keuangan yang adil dan transparan.<sup>2</sup>

## **2. Peran Bank Syariah**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, bank syariah memiliki peran strategis

---

<sup>2</sup> Rizky Maulana PRibadi, -Analisis Pembiayaan Konsumtif Riil Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol 6 No. 1, 2017, hlm 99-101.

tidak hanya sebagai intermediary institution yang menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga sebagai *agent of development* yang bertanggung jawab dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, khususnya para pedagang yang membutuhkan modal usaha.<sup>3</sup> Melalui berbagai program edukasi dan pendampingan, bank syariah diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif kepada pedagang mengenai konsep, mekanisme, dan manfaat pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha masyarakat.

Dalam perspektif teoritis, peran bank syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang tentang pembiayaan modal usaha dapat dijelaskan melalui teori *financial intermediation* dan *islamic financial literacy*. Sebagai lembaga intermediasi keuangan syariah, bank syariah tidak hanya berperan dalam menyediakan akses pembiayaan yang sesuai syariah, tetapi juga berkewajiban untuk memastikan nasabahnya memahami karakteristik produk pembiayaan yang digunakan.<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan prinsip transparansi dan kemaslahatan dalam ekonomi Islam, di mana setiap transaksi keuangan harus dipahami dengan baik oleh semua pihak yang terlibat.

Pembiayaan modal usaha dalam konteks perbankan syariah memiliki beberapa skema yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pedagang, seperti *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah*. Peran bank syariah menjadi sangat krusial dalam mengedukasi pedagang tentang perbedaan karakteristik masing-

---

<sup>3</sup> Nur Kholidah. *Buku Ajar Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Jilid 1*. (Cet. 1; Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2024), hlm 1-2.

<sup>4</sup> Haris Budi Nugroho. Implementasi Fungsi Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah (Studi Penelitian di Bank Jateng Syariah), *Tesis*. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2024), hlm 41-45.

masing skema pembiayaan tersebut, termasuk hak dan kewajiban yang menyertainya.<sup>5</sup> Melalui pemahaman yang baik tentang sistem pembiayaan syariah, pedagang diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih jenis pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya, serta mampu mengelola pembiayaan tersebut secara bertanggung jawab.

Bank syariah diharapkan berperan dalam memberikan pendampingan berkelanjutan kepada pedagang yang telah menerima pembiayaan modal usaha. Pendampingan ini tidak hanya terbatas pada aspek pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup pembinaan spiritual dan etika bisnis Islam.<sup>6</sup> Melalui pendekatan holistik ini, bank syariah diharapkan dapat membantu pedagang tidak hanya dalam meningkatkan kapasitas usahanya secara finansial, tetapi juga dalam mengembangkan praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan utama ekonomi syariah yaitu mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan (*al-falah*) bagi seluruh masyarakat.

### 3. Pengetahuan Pedagang

Pengetahuan adalah suatu konsep yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pengetahuan pedagang dapat didefinisikan sebagai kesadaran yang diperoleh melalui pengalaman, observasi, dan belajar. Pengetahuan dapat berupa informasi, data, atau ide yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti buku, internet, atau pengalaman langsung. Pengetahuan dapat juga berupa

---

<sup>5</sup> Astriah & Muhammad Kamal Zubair. -Analisis Penerapan Jaminan Pada Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* di Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No.1, 2021, hlm 107-109.

<sup>6</sup> Avila Thio Nafra Agda Adila, dkk. -Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Umkm Melalui Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus BSI KCP Sutoyo Kota Malang). *Jurnal Warta Ekonomi*, Vol. 7, No. 2, 2024, hlm 396-401.

kemampuan untuk menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan, menyelesaikan masalah, atau mencapai tujuan.<sup>7</sup> Pengetahuan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti pengetahuan teoritis dan pengetahuan praktis. Pengetahuan teoritis berupa pengetahuan tentang konsep, teori, dan prinsip yang diperoleh melalui belajar dan pengalaman. Pengetahuan praktis, sebaliknya, berupa kemampuan untuk menggunakan pengetahuan teoritis untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan.<sup>8</sup>

#### **4. Produk-Produk Perbankan Syariah**

##### **a. Produk Simpanan**

##### **1) Tabungan Syariah**

Tabungan syariah adalah layanan bank yang dijalankan berdasarkan aturan-aturan Islam, tanpa menggunakan bunga yang dianggap riba dan dilarang dalam agama. Layanan ini memakai kesepakatan yang sesuai dengan syariah, dalam bentuk akad *wadiah* (penitipan) atau *mudharabah* (bagi hasil).<sup>9</sup> Pada akad *wadiah*, nasabah menyerahkan uangnya ke bank dan bank bisa memberikan bonus secara sukarela tanpa perjanjian sebelumnya, sedangkan dengan akad *mudharabah*, nasabah dan bank membagi keuntungan sesuai dengan rasio yang sudah disepakati sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Ria Resky Aulia. Pengetahuan Pedagang Pasar Tentang Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Indonesia, *Skripsi*, (Palopo; IAIN, 2023), hlm 11.

<sup>8</sup> Desri Ari Enghariano & Ihdi Aini. -Norma Qur'an dalam Interpretasi Ayat Produksi. *AL FAWATI'AH Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 5, No. 1. 2024. hlm 135-137.

<sup>9</sup> Abdul Ghofur Anshori. *Perbankan Syariah di Indonesia*. (Bulaksumur: Gadjah Mada University Press, 2018).16-18.



Pembedaan tabungan syariah dengan tabungan konvensional adalah tabungan syariah memastikan bahwa uang nasabah hanya ditanamkan dalam usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah tidak akan mendanai usaha yang berkaitan dengan alkohol, judi, pornografi, atau kegiatan lain yang dilarang dalam Islam.<sup>10</sup> Selain itu, ada Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang membantu mengawasi agar semua kegiatan bank tetap sesuai dengan prinsip syariah, memberikan rasa tenang bagi nasabah Muslim yang ingin mengelola keuangannya sesuai dengan keyakinan agama.

## 2) Giro Syariah

Giro syariah adalah jenis tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah yang berfungsi sebagai rekening untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi bisnis atau melakukan pembayaran. Berbeda dengan giro biasa yang menggunakan bunga, giro syariah berjalan dengan aturan yang sejalan dengan hukum Islam, umumnya menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* (simpanan dengan jaminan) atau akad *mudharabah* (pembagian keuntungan).<sup>11</sup> Dalam akad *wadiah*, pelanggan menaruh uangnya di bank dan bank boleh menggunakan uang tersebut untuk usaha yang halal dengan izin dari pelanggan, di mana bank menjamin pengembalian uang secara penuh dan dapat memberikan bonus yang tidak disebutkan sebelumnya sebagai bentuk penghargaan.

---

<sup>10</sup> Rufaida Erti Rospyana. -Profit and Loss Sharing: Konsep dalam Perspektif Islam dan Teori Perbankan Syariah. *Abdurrauf Social Science*. Vol. 1, No. 2, 2024, hlm 126-144.

<sup>11</sup> Latifa M. Algaoud & Mervyn K. Lewis. *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*. (Cet; 1, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm 63-73.

Seperti produk bank syariah lainnya, uang yang terkumpul di rekening giro syariah hanya akan digunakan untuk mendanai usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Penggunaan cek, bilyet giro, atau metode pembayaran lain pada giro syariah memiliki tujuan yang sama dengan giro biasa, tetapi tetap dalam aturan yang dibolehkan oleh syariah.<sup>12</sup> Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) di bank syariah memastikan bahwa pengelolaan uang pelanggan tetap mengikuti prinsip syariah, sehingga pelanggan dapat bertransaksi dengan tenang tanpa khawatir uang mereka digunakan untuk kegiatan yang tidak halal.

### 3) Deposito Syariah

Deposito syariah adalah jenis tabungan berjangka yang dikelola mengikuti aturan syariah, di mana nasabah menyimpan uangnya untuk waktu tertentu dengan perjanjian mudharabah (bagi hasil). Berbeda dengan deposito biasa yang memberi bunga tetap, deposito syariah menggunakan sistem bagi hasil yang besarnya dipengaruhi oleh seberapa baik pengelolaan bank terhadap dana tersebut.<sup>13</sup> Bagian dari keuntungan yang diterima nasabah dan bank ditentukan sebelumnya berdasarkan kesepakatan, tetapi jumlahnya bisa berubah-ubah

---

<sup>12</sup> Aprilia Lestari, Ahmad Perdana Indra & Tuti Anggraini. -Analisis Crowdfunding Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Compliance Serta Implementasinya dalam Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 3, 2024, hlm 985-997.

<sup>13</sup> Wahid Solechodin. Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Bank BRI Syariah Kcp Metro). *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2020), hlm 21-22.

tergantung pada pendapatan yang didapat bank dari pengelolaan dana. Ini membuat deposito syariah lebih adil karena keuntungan yang dibagi adalah hasil nyata dari produktivitas dana yang diinvestasikan.

Uang yang terkumpul dalam deposito syariah hanya digunakan untuk mendanai usaha-usaha yang sesuai dan halal, berdasarkan prinsip syariah, di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Seperti produk perbankan syariah lainnya, jaminan kehalalannya memberikan rasa tenang bagi nasabah muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan ajaran agama mereka.<sup>14</sup> Jika nasabah menarik uangnya sebelum jatuh tempo, bank syariah tidak akan mengenakan denda berupa potongan jumlah, tetapi akan menyesuaikan bagi hasil yang lebih rendah sesuai dengan waktu penarikan yang sebenarnya, sehingga tetap menjaga prinsip keadilan dan tidak merugikan salah satu pihak.<sup>15</sup>

## **b. Produk Pembiayaan**

### **1) *Murabahah***

*Murabahah* adalah akad dalam perbankan syariah yang melibatkan transaksi jual beli, di mana bank atau lembaga keuangan syariah membeli barang sesuai permintaan nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi. Dalam akad ini, harga jual dan biaya yang terkait dengan barang tersebut

---

<sup>14</sup> Asiah Husnul Khatimah & Nurul Inayah. -Perbandingan Produk Tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah Pada PT. Bank Syariah Capem Simpang IV Upah Aceh Tamiang. *Jurnal Eco-Fin*, Vol. 6, No. 1, 2024, hlm 85-94.

<sup>15</sup> Ihdi Aini, Azhari Akmal Tarigan & Desri Ari Enghariono. -Prinsip Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Telaah Tafsir Quran Surat Al-Isra'. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 10, No. 1, 2024, hlm 166-168.

harus disepakati secara transparan antara kedua belah pihak.<sup>16</sup> *Murabahah* memberikan kepastian kepada nasabah mengenai harga yang harus dibayar, serta margin keuntungan yang diperoleh oleh bank. Pembiayaan *murabahah* seperti beli emas, pembelian rumah, kendaraan sepeda motor atau mobil, dan konsumsi pribadi (pembiayaan tunai).

## 2) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah jenis akad yang paling banyak digunakan pada produk pinjaman modal usaha. Pada pinjaman *Mudharabah* terdapat dua pihak yang saling terlibat, yaitu pengusaha sebagai pengelola bisnis (*mudharib*) dan lembaga keuangan syariah sebagai pemberi pinjaman (*shahibul maal*).<sup>17</sup> *Mudharabah* merupakan jenis akad yang paling sering digunakan untuk produk pinjaman modal usaha. Dalam akad *Mudharabah* terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pengusaha sebagai pengelola usaha (*mudharib*) dan lembaga keuangan Islam sebagai pemberi pinjaman (*shahibul maal*). Nantinya, pemilik usaha dan bank Islam akan membagi keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan bersama. Sementara itu, kerugian yang terjadi akan ditanggung oleh pemberi pinjaman, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh pengusaha. Pembiayaan *mudharabah* seperti gadai emas

---

<sup>16</sup> Bank Mega Syariah. Kenali Pinjaman Modal Usaha Syariah, Solusi untuk Kembangkan Bisnis, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/pembiayaan/pinjaman-modal-usaha-syariah>. (diakses tanggal 13 Oktober 2024, pukul 13:50 WIB).

<sup>17</sup> Ihdi Aini. -Wawasan Al-qur'an dan Hadis Tentang Riba. *NAHDATUL IQTISHADIIYAH: Jurnal Perbankan Syariah*. Vol. 1, No. 1, 2020, hlm 1-23.

dan pemberian modal untuk pengembangan usaha UMKM yang dimana sipemilik modal/ pihak bank syariah (*Shahibul Maal*) memberikan modal kepada sipengelola usaha (*Mudharib*).

### 3) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah salah satu bentuk akad kemitraan usaha berdasarkan hukum Islam, yang melibatkan dua pihak atau lebih dalam suatu perjanjian pembiayaan modal usaha syariah, di mana pengusaha dan lembaga keuangan syariah menjadi mitra dalam usaha tersebut. Sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya, kedua pihak ini akan menanamkan modal dan membagi hasil. Tidak seperti pinjaman *Mudharabah*, pinjaman *Musyarakah* mendistribusikan risiko dan imbalan secara proporsional antara pengusaha dan lembaga keuangan. Pembiayaan *musyarakah* seperti pemberian modal atau untuk pengembangan usaha UMKM yang dimana perbankan syariah dan pemilik usaha bekerjasama dalam pemenuhan modal.

### 4) *Ijarah*

*Ijarah* adalah akad yang menggunakan konsep leasing atau sewa-beli. Dengan kata lain, bank Islam menyewakan sumber daya yang dibutuhkan oleh bisnis untuk menjalankan operasinya di masyarakat. Biaya sewa atau *Ijarah* dibayarkan oleh pemilik bisnis sesuai dengan

kesepakatan. Masyarakat dapat membeli aset tersebut dengan harga yang telah ditentukan setelah jangka waktu tertentu.<sup>18</sup>

#### 5) *Salam*

Transaksi jual beli yang disebut "pembiayaan *salam*" terjadi ketika barang yang dijual tidak ada atau tidak bisa didapatkan saat transaksi dilakukan. Dengan cara ini, barang tersebut akan dikirimkan pada waktu tertentu di masa depan, tetapi pembayaran dilunasi segera saat transaksi dilakukan.<sup>19</sup> Dalam transaksi ini, konsumen berperan sebagai penjual, sementara bank bertindak sebagai pembeli.

#### 6) *Istishna*

Dalam sistem keuangan Islam, pembiayaan *istishna* adalah salah satu bentuk transaksi jual beli yang mirip dengan *salam*, namun ada perbedaan utama dalam metode pembayarannya. Tidak seperti *salam*, di mana pembayaran dilakukan secara langsung dan barang dikirim setelahnya, *istishna* memperbolehkan pembayaran yang dilakukan dalam beberapa kali cicilan. Skema *Istishna* biasanya digunakan oleh bank-bank Islam untuk mendukung proyek pembangunan dan produksi.<sup>20</sup> Spesifikasi mengenai ukuran, kualitas, dan jumlah barang

---

<sup>18</sup> Bank Mega Syariah. Kenali Pinjaman Modal Usaha Syariah, Solusi untuk Kembangkan Bisnis, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/pembiayaan/pinjaman-modal-usaha-syariah>. (diakses tanggal 13 Oktober 2024, pukul 13:50 WIB).

<sup>19</sup> Aprilia Lestari, Ahmad Perdana Indra & Tuti Anggraini. -Analisis Crowdfunding Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Compliance Serta Implementasinya dalam Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 3, 2024, hlm 991.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 991.

atau jasa yang dipesan harus dijelaskan dengan jelas agar proses pendanaan *Istishna'* dapat berlangsung.

## B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Kajian/ Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Peneliti                                                                                                       | Judul Penelitian                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Siti Rhomadoni, dan Khairan, (2022), <i>Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah</i> Vol. 4 No. 2                   | Persepsi Masyarakat Terhadap Produk perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri                                              | Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi masyarakat mengenai produk perbankan syariah di Bandarlor, Kota Kediri, masih sangat minim. Sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai tentang produk-produk perbankan syariah dan berbagai akad yang terdapat di bank syariah. Mereka berpendapat bahwa Bank Syariah kurang melakukan interaksi dengan masyarakat, khususnya di kawasan kelurahan Bandarlor. Beberapa faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah meliputi pengetahuan, sikap, minat, dan kebutuhan. <sup>21</sup> |
| 2.  | Egig Islamida Putri Dela Gion & Nanik Kustiningsih (2022), <i>Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi</i> , Vol. 3, No. 1 | Peranan Perbankan Syariah Terhadap Ekonomi Melalui Pembiayaan Modal Kerja UMKM Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2019 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah menetapkan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki tugas menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kehadiran BSI sebagai penyalur KUR memberikan alternatif baru bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM yang memerlukan pinjaman tanpa                                                                                                                                                                                                                                                                       |

<sup>21</sup> Siti Rhomadoni dan Khairan. -Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2, 2022, hlm 186.

| No. | Nama Peneliti                                           | Judul Penelitian                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                         |                                            | <p>bunga. Melalui BSI, pelaku UMKM dapat mendapatkan pinjaman tanpa bunga dan <i>Riba</i>, karena mekanisme suku bunga KUR 6% digantikan oleh tingkat pengembalian <i>Ijarah</i>, <i>Murabahah</i>, atau <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>. Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan tiga jenis pinjaman usaha (KUR) yang umum, yaitu KUR Kecil, KUR Mikro, dan KUR Super Mikro, masing-masing dengan persyaratan yang berbeda. KUR Super Mikro merupakan program pembiayaan untuk UMKM yang bertujuan memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi, dengan batas dana hingga Rp 10. 000. 000,00 yang dapat dikelola secara mandiri. Sementara itu, KUR Mikro BSI membiayai modal kerja dan investasi dengan batas yang lebih tinggi, di mana nasabah dapat mengajukan KUR Mikro dalam jumlah antara Rp 10. 000. 000,00 hingga Rp 50. 000. 000,00. Di sisi lain, KUR Kecil berperan sebagai pendanaan modal kerja dan investasi untuk UMKM dengan jumlah yang lebih besar, di mana nasabah BSI dapat mengajukan permohonan pendanaan melalui KUR Kecil dengan nilai lebih dari Rp 50. 000. 000,00 hingga Rp 500. 000. 000,00.<sup>22</sup></p> |
| 3.  | Ririn Karlina Lubis, (2022), <i>Skripsi</i> , UIN Syekh | Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan | Penelitian ini menguraikan bahwa untuk memahami kontribusi Perbankan Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

<sup>22</sup> Egig Islamida Putri Dela Gion & Nanik Kustiningsih. Peranan Perbankan Syariah Terhadap Ekonomi Melalui Pembiayaan Modal Kerja UMKM Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm 403.



| No. | Nama Peneliti                           | Judul Penelitian                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan | Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padangsidimpuan | dalam pengembangan UMKM di Kota Padangsidimpuan, penting untuk terlebih dahulu merumuskan masalah yang ada. Selanjutnya, diperlukan pembentukan kelompok solusi untuk mengatasi isu-isu yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti, para ahli telah mengembangkan solusi untuk tantangan yang dihadapi dalam kelompok UMKM, kelompok Perbankan Syariah, dan kelompok Pemerintah. Temuan dan analisis penelitian menunjukkan bahwa Perbankan Syariah memberikan kontribusi yang signifikan bagi UMKM di Kota Padangsidimpuan, termasuk dalam hal pembiayaan, pendampingan, pengawasan, dan sosialisasi. Penelitian ini juga mendukung temuan Irvan Hartono yang menyatakan bahwa BPRS Artha Madani memiliki peran penting dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di sekitar Cikampek, karena program pembiayaan yang mereka tawarkan sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan UMKM, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan pendapatan dan menciptakan peluang bagi mereka yang ingin memulai usaha. <sup>23</sup> |

<sup>23</sup> Ririn Karlina, "Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padangsidimpuan", *Skripsi*, (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan, 2022), hlm 67.

| No. | Nama Peneliti                                                                                            | Judul Penelitian                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.  | Alvan Fathony, Jamilatun Mahyah, (2023), <i>Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Akuntansi</i> , Vol 11 , No. 1 | Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam Di Pemekasan Madura         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal untuk UMKM disalurkan melalui Lembaga keuangan syariah akan memberikan pembiayaan kepada UMKM tersebut dengan melaksanakan beberapa akad yang akan diikuti oleh masyarakat di masa mendatang. Peran perbankan syariah tidak hanya terbatas pada aspek keuntungan, tetapi juga terkait dengan nilai kemanusiaan, dengan memberikan dukungan kepada pihak yang lemah melalui pinjaman usaha. Perkembangan UMKM di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat, salah satunya dengan mengurangi angka kemiskinan yang ada saat ini. Sebagai contoh, pedagang garam di Madura, di mana masyarakat melakukan sistem jual beli garam dengan perusahaan, pabrik, dan toko rumahan. <sup>24</sup> |
| 5.  | Riris Marbun, (2023), <i>Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan</i>                   | Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kalangan pedagang pasar Sibolga Nauli, seperti yang telah dicatat oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut: Salah satu kontribusi bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM di pasar Sibolga Nauli adalah melalui penyaluran pembiayaan kepada nasabah,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

<sup>24</sup> Alfan Fathony, Jamilatun Mahyah. -Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura. *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah* , Vol. 4, No.1. 2023) hlm 63-70.

| No. | Nama Peneliti                                                                        | Judul Penelitian                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                      |                                                                                                                                   | yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Indonesia Sibolga. Produk pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah untuk pelaku UMKM adalah produk pembiayaan KUR, yang dirancang khusus untuk pelaku UMKM dan dianggap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. <sup>25</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6.  | Hilmi Naufal Muzakky, (2024), <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen</i> Vol.2, No.6 | Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman | Hasil yang ditemukan dari penelitian mengungkapkan bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memainkan peran penting dalam menyediakan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta menawarkan dukungan dalam pendidikan dan bimbingan manajemen keuangan. Namun, terdapat tantangan yang masih dihadapi, seperti kompleksitas proses pembiayaan yang perlu disimplifikasi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang solid antara LKS, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mengatasi rintangan tersebut, melalui pelaksanaan inovasi seperti platform pembiayaan berbasis teknologi, program pelatihan dan pendampingan, serta peningkatan literasi keuangan syariah. <sup>26</sup> |
| 7.  | Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani (2024), <i>Jurnal Ekonomi Islam</i>          | Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro,                                                                           | Hasil yang ditemukan dari penelitian mengungkapkan bahwa Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh memiliki                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

<sup>25</sup> Ririrs Marbun. Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli., *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023), hlm 70.

<sup>26</sup> Hilmi Naufa Muzakky. -Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* Vol.2, No.6, 2024, hlm 449.

| No. | Nama Peneliti                                                                               | Judul Penelitian                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <i>Perbankan Syariah</i> , Vol. 4, No.1                                                     | Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh)                                                      | berbagai fungsi, di antaranya memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan, memberikan rekomendasi untuk pengembangan usaha, serta melakukan pendampingan usaha melalui seminar-seminar atau studi banding dengan bisnis sejenis yang telah sukses. Berdasarkan informasi dari staf Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, semua fungsi tersebut telah dilaksanakan untuk setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan di bank tersebut. <sup>27</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 8.  | Dayang Maharani, (2024), <i>Skripsi</i> , UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan | Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Dan Keuangan Inklusif Petani Salak di Kabupaten Tapanuli Selatan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Desa Parsalakan, terutama di kalangan petani salak, berada dalam kategori rendah. Tingkat literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman mengenai inklusi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Desa Parsalakan masih rendah, yang secara tidak langsung berdampak pada rendahnya tingkat inklusi keuangan. Dari 10 petani salak yang dijadikan informan dalam penelitian ini, hanya 3 orang yang memiliki pengetahuan tentang bank syariah, yang merupakan angka yang sangat sedikit. Sebagian di antara mereka hanya mengenal nama bank syariah secara sekilas tanpa |

<sup>27</sup> Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani. - Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1. 2024, hlm 641-643.

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|---------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |               |                  | pemahaman yang mendalam, sementara ada juga yang sama sekali tidak pernah mendengar tentang bank syariah. Untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Desa Parsalakan, khususnya di kalangan petani salak, perlu dilakukan upaya edukasi atau sosialisasi mengenai bank syariah, serta pembukaan cabang atau unit lembaga keuangan syariah di wilayah tersebut. <sup>28</sup> |

Adapun kesamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada aspek faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap produk perbankan syariah yakni dalam penelitian Siti Rhomadoni, dan Khairan yang meneliti tentang faktor pengetahuan, sikap, minat serta kebutuhan terkait Persepsi Masyarakat Terhadap Produk perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri.<sup>29</sup> Berbeda dengan peneliti yang hanya fokus pada faktor pengetahuan di kalangan pedagang di Pasar Saroha di Padangmatinggi, Kota Padangsidempuan.

Pada penelitian Hilmi Naufal Muzakky terdapat perbedaan yang mencolok, yakni pada lembaga dan objek yang diteliti, di mana penelitian terdahulu berfokus pada Lembaga Keuangan Syariah terkait Ketersediaan Modal Usaha Berbasis

---

<sup>28</sup> Dayang Maharani, “Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Dan Keuangan Inklusif Petani Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi*, (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan, 2024), hlm 65.

<sup>29</sup> Siti Rhomadoni dan Khairan. -Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2, 2022, hlm 186.

Syariah untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman.<sup>30</sup> Berbeda dengan penelitian peneliti yang meneiliti mengenai Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Saroha di Padang Matinggi)”.

Pada penelitian Alvan Fathony, Jamilatun Mahyah terdapat perbedaan yakni pada pemberdayaan UMKM pada pedagang garam yang terdapat di Madura.<sup>31</sup> Berbeda dengan peneliti yang meneliti mengenai tingkat pengetahuan pedagang yang ada di Pasar Saroha Padangmatingi.

Pada penelitian Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani terdapat perbedaan pada objek dan lokasi yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai pemberdayaan UMKM yang terdapat di Bank Aceh Cabang Banda Aceh.<sup>32</sup> Berbeda dengan peneliti yang meneliti mengenai tingkat pengetahuan pedagang yang ada di Pasar Saroha Padangmatingi. Pemahaman pedagang mengenai produk pembiayaan syariah masih tergolong rendah, terutama oleh karena minimnya sosialisasi dan informasi yang cukup dari pihak bank syariah.

---

<sup>30</sup> Hilmi Naufa Muzakky. -Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* Vol.2, No.6, 2024, hlm 449.

<sup>31</sup> Alfan Fathony, Jamilatun Mahyah. -Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura. *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah* , Vol. 4, No.1. 2023) hlm 63-70.

<sup>32</sup> Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani. - Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1. 2024, hlm 641-643.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Studi ini dilaksanakan di Pasar Saroha Jalan. Imam Bonjol, Kelurahan. Padangmatinggi, Kecamatan. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini berlangsung dari bulan September 2024 hingga April 2025.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif.<sup>1</sup> Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada kondisi pengetahuan pedagang di Pasar Saroha menggunakan produk pembiayaan modal usaha bank syariah. Penelitian kualitatif merupakan usaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kompleksitas interaksi antar manusia. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya, dengan memanfaatkan deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merujuk pada pihak atau hal yang menjadi sumber data dan pusat perhatian dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, subjek ini dikenal sebagai informan. Informan adalah individu yang memberikan

---

<sup>1</sup> De Grave, et. al. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo, 2022).

informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti terdiri dari 20 pedagang yang beroperasi di Pasar Saroha Padangmatinggi serta beberapa perwakilan dari Bank Syariah yang berada di Kota Padangsidempuan.

**Tabel III.1**  
**Para Pedagang yang Menjadi Informan Peneliti**

| No. | Nama Pedagang       | Usaha Pedagang      |
|-----|---------------------|---------------------|
| 1.  | Ibu Dewi            | Pedagang Bumbu      |
| 2.  | Ibu Siti Niyashinia | Pedagang Sembako    |
| 3.  | Pak Rama            | Pedagang Bumbu      |
| 4.  | Ibu Liza            | Pedagang Buah       |
| 5.  | Pak Adit            | Pedagang Ayam       |
| 6.  | Pak Nanda           | Pedagang Ikan Asin  |
| 7.  | Ibu Diah            | Pedagang Sembako    |
| 8.  | Ibu Ani             | Pedagang Tahu       |
| 9.  | Ibu Siti            | Pedagang Sayur      |
| 10. | Ibu Idah            | Pedagang Beras      |
| 11. | Ibu Hasni           | Pedagang Cabe       |
| 12. | Pak Amir            | Pedagang Jahit Kain |
| 13. | Pak Yudi            | Pedagang Sembako    |
| 14. | Ibu Asmita          | Pedagang Kue Basah  |
| 15. | Ibu Reni            | Pedagang Pakaian    |
| 16. | Ibu Yuli            | Pedagang Sayur      |
| 17. | Ibu Fitri           | Pedagang Gorengan   |
| 18. | Ibu Yola            | Pedagang Ikan Asin  |
| 19. | Ibu Sri             | Pedagang Sembako    |
| 20. | Ibu Aisah           | Pedagang Sayur      |

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus penelitian dan akan dianalisis, diteliti, dan diriset. Objek penelitian harus berwujud nyata atau konkret

---

<sup>2</sup> Tasqiela Permata Fadia. -Subjek Penelitian: Apa Bedanya dengan Objek Penelitian?, <https://ebizmark.id/artikel/subjek-penelitian-apa-bedanya-dengan-objek-penelitian/>. (diakses tanggal 11 Sep 2024 pukul 16:57 WIB).



dan dapat memberikan data penelitian.<sup>3</sup> Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dari pedagang di pasar Saroha Padangmatinggi dan pihak Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan. Pedagang di Pasar Saroha sering menghadapi tantangan dalam mengakses modal yang cukup untuk memulai atau mengembangkan usaha masyarakat, sehingga pengetahuan tentang produk pembiayaan modal usaha dapat menjadi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

#### **E. Sumber Data**

Data adalah salah satu indikator krusial yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer juga meliputi wawancara serta subjek penelitian yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung.<sup>4</sup> Oleh karena itu, data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan dari penelitian ini, yang dilakukan melalui

---

<sup>3</sup> Tasqiela Permata Fadia. -Subjek Penelitian: Apa Bedanya dengan Objek Penelitian? <https://ebizmark.id/artikel/subjek-penelitian-apa-bedanya-dengan-objek-penelitian/>. (diakses tanggal 11 Sep 2024 pukul 16:57 WIB).

<sup>4</sup> Sandu Siyato & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68.

metode pengumpulan data berupa wawancara, serta hasil observasi dan wawancara awal dari 20 pedagang di Pasar Saroha Padangmatinggi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian, melalui sumber lain, baik berupa lisan maupun tulisan.<sup>5</sup> Data sekunder terdiri dari kumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk memperkuat kebutuhan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, seperti jurnal, *e-book*, buku cetak, serta data dari dinas perdagangan Kota Padangsidimpuan, dan lain-lain.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian, teknik ini memiliki peranan yang sangat penting karena data yang berhasil dikumpulkan akan dijadikan dasar untuk analisis dan penjelasan mengenai fenomena yang sedang dibahas. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini :

### 1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang ada.<sup>6</sup> Kegiatan observasi ini

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 67-68.

<sup>6</sup> Husnus Abdi. -Observasi dapat Dilakukan Secara Langsung dengan Cara Datang dan Mengamati, Ini Penjelasannya. <https://www.liputan6.com/hot/read/5220647/observasi-dapat-dilakukan-secara-langsung-dengan-cara-datang-dan-mengamati-ini>

dilakukan peneliti dengan melihat langsung lokasi dan kegiatan usaha yang dilakukan pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan individu yang memiliki informasi atau pemahaman tentang fenomena yang sedang dibahas.<sup>7</sup> Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman mereka tentang penggunaan produk pembiayaan modal usaha dari bank syariah.

## 3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau teks tertulis. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini dapat mencakup surat, laporan, buku, atau dokumen elektronik. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena, kejadian, atau proses yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Dalam menerapkan metode dokumentasi, peneliti akan meneliti berbagai bahan tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain yang ada sebagai bukti dalam pengumpulan data dari pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi.

---

penjelasannya#:~:text=Observasi%20adalah%20cara%20mengumpulkan%20data,terkini%20dengan%20mengklik%20tautan%20ini. (diakses tanggal 11 Sep 2024 pukul 17:11 WIB).

<sup>7</sup> Nanda Akbar Gumilang. -Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>. (diakses tanggal 11 Sep 2024 pukul 17:03 WIB).

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Triangulasi Data**

Triangulasi data adalah metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data.<sup>8</sup> Dengan cara ini, penelitian dapat mengurangi bias dan mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kombinasi berbagai jenis data, termasuk data kuantitatif dan kualitatif, serta berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan menerapkan triangulasi data, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian tidak bergantung pada satu sumber data atau metode pengumpulan data saja, sehingga meningkatkan kepercayaan dan keabsahan hasil penelitian. Pendekatan ini sangat penting dalam penelitian yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang diterapkan untuk mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data sehingga dapat dihasilkan informasi yang akurat dan sahih. Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan

---

<sup>8</sup> Revou Pedia. -Triangulasi Data. <https://revou.co/kosakata/triangulasi-data#:~:text=itu%20Triangulasi%20Data?-,Triangulasi%20data%20adalah%20metodologi%20yang%20digunakan%20untuk%20meningkatkan%20validitas%20dan,menggunakan%20berbagai%20metode%20dan%20teori.> (diakses tanggal 11 Sep 2024 pukul 22:38 WIB).

penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah “reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mengumpulkan data”.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang mengurangi jumlah data asli dan menyajikannya dalam ukuran yang lebih kecil, sambil tetap mempertahankan integritas data tersebut. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memperkuat hasil interpretasi dengan hanya menggunakan data yang relevan.

#### 2. Display Data

Display data adalah display data yang merujuk pada proses penyajian hasil pengumpulan data dalam bentuk yang dapat dibaca dan dipahami dengan lebih baik.

#### 3. Verifikasi Untuk Mengumpulkan Data

Verifikasi dalam pengumpulan data adalah langkah krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan keandalan data yang telah dikumpulkan sebelum mencapai kesimpulan akhir. Dalam hal ini, verifikasi mencakup pemeriksaan dan evaluasi ulang terhadap data, metode pengumpulan, serta analisis yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh mencerminkan kenyataan yang sebenarnya.

---

<sup>9</sup> Tina Aulia, “Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis Dan Cara Memilihnya,” <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>, (diakses pada April 13, 2023).

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah Kesimpulan ini merupakan hasil dari interpretasi data yang sistematis dan kritis, di mana peneliti menghubungkan antara data yang ditemukan dengan teori, konsep, atau fenomena yang sedang dipelajari.

Proses analisis akan dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari sumber - sumber yang ada, seperti survei lapangan, dokumentasi, dan wawancara menggunakan metode triangulasi data untuk memperoleh keabsahan data. Setelah analisis selesai, langkah selanjutnya adalah memilih dan mendapatkan data yang diperlukan.

Setelah data telah dipilih, peneliti kemudian akan mengkategorisasikan sehingga dapat disusun secara sistematis. Setelah peneliti nantinya memperoleh data yang ingin diperlukan, peneliti akan mengolah dan menganalisis data menggunakan pola pikir induktif yaitu fakta-fakta tertentu diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan masalah atau solusi dapat diterapkan secara luas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Pasar Saroha Padangmatinggi Kota Padangsidempuan



**Gambar IV.1 Peta Wilayah Pasar Saroha Padangmatinggi**

Sekitar tahun 1700, Padangsidempuan adalah sebuah desa kecil yang sering dikunjungi oleh para pedagang. Kota ini dikenal dengan sebutan kota salak karena banyaknya kebun salak, terutama di kawasan kaki Gunung Lubukraya. Nama Padangsidempuan berasal dari istilah "Padang na dimpu" (padang=hamparan luas, na=di, dan dimpu=tinggi), yang berarti "hamparan rumput luas yang terletak di tempat yang tinggi." Sebelumnya, Padangsidempuan adalah Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Namun, sejak 21 Juni 2001, melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom, hasil

penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Padangmatinggi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Pasar Saroha Padangmatinggi di Kota Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1978, dengan renovasi terakhir dilakukan pada tahun 2015. Pada pertengahan tahun 2007-2008, Bapak Salman Siregar menjabat sebagai kepala pasar untuk pertama kalinya, kemudian digantikan oleh Bapak Anwar Siregar pada tahun 2008-2010. Selanjutnya, Bapak Ngatimun menjabat sebagai kepala pasar dari tahun 2010-2011, diikuti oleh Bapak Pandapotan Harahap pada tahun 2011-2012. Ibu Leni Rahayu Harahap kemudian mengambil alih jabatan tersebut dari tahun 2012-2014, sebelum Bapak Rahmad Siregar menjabat sebagai kepala pasar dari tahun 2015-2019. Jabatan tersebut kemudian diisi oleh Bapak Zul Karnain S.Sos dari tahun 2019-2023, dan saat ini dijabat oleh Bapak Ilham Ekaputra, S.H sejak tahun 2023.<sup>1</sup>

Pasar tersebut berkembang secara perlahan, dan masyarakat mulai mendirikan kios-kios kecil untuk menjual barang-barang selain sembilan bahan pokok. Keberadaan toko-toko ini secara tidak langsung menarik perhatian banyak pemborong dan pembeli. Hal ini memberikan kesempatan bagi pedagang

---

<sup>1</sup> Pak Renol, Staf Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 19 Desember 2024. Pukul 09.30 WIB).



lain untuk membuka usaha di sekitar Pasar Saroha. Situasi ini menjadi awal mula terbentuknya Pasar Saroha Padangmatinggi di Kota Padangsidempuan. Para pedagang di pasar juga mulai membangun tempat untuk menyimpan barang-barang mereka, sehingga pasar tersebut berfungsi sebagai pasar harian dengan menempati area yang telah disediakan :

- a. Kios dibagian samping kiri, depan dan belakang dengan ukuran  $3 \times 4 = 12$  m
- b. Kios dibagian samping kanan dengan ukuran  $3 \times 3 = 9$  m
- c. Kategori 1 Rp 64.000/ Bulan (Bagian Luar)
- d. Kategori 2 Rp. 44.000/ Bulan (Bagian Dalam)

**Tabel IV.1 Profil Pasar**

| No. | Profil                    | Keterangan                           |
|-----|---------------------------|--------------------------------------|
| 1.  | Nama Pasar                | Pasar Saroha Padangmatinggi          |
| 2.  | Alamat Pasar              | Jl. Imam Bonjol, Kel. Padangmatinggi |
| 3.  | Luas Tanah                | 3.654 m <sup>2</sup>                 |
| 4.  | Luas Bangunan             | 1.044 m <sup>2</sup>                 |
| 5.  | Jumlah Pedagang           | ± 169 Pedagang                       |
| 6.  | Jumlah Pedagang Kaki Lima | ± 55 Pedagang                        |
| 7.  | Jumlah Retribusi          | ± 120 Juta/ Tahun                    |
| 8.  | Jumlah Kios               | 109 Kios                             |
| 9.  | Jumlah MCK                | 2 Pintu                              |

Sumber: Wawancara dengan Pak Renol Staf Kantor Dinas Perdagangan<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis

Pasar Saroha yang berada di Kel. Padangmatinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan dengan letak geografis pasar Saroha terletak di 1°21'43"N 99°17'07"E, Pasar ini adalah salah satu pasar yang berada di Kota Padangsidempuan, dengan luas tanah sebesar 3.654 m<sup>2</sup> dan luas bangunan

---

<sup>2</sup> Pak Renol, Staf Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 19 Desember 2024. Pukul 09.30 WIB).

mencapai 1.044 m<sup>2</sup>. Secara administratif, batas-batas wilayah Pasar Saroha di Kelurahan Padangmatinggi adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Sidangkal
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Silandit
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Sitamiang
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Wek V

### **3. Komoditas yang Dijual**

Pasar Saroha Padangmatinggi merupakan salah satu pasar yang berlokasi di Kota Padangsidempuan, yang menyediakan berbagai komoditi seperti sayur-mayur, daging sapi, daging ayam, ikan tawar dan laut segar, serta jajanan pasar, bumbu, garam, kerupuk, rempah-rempah, warung makan, barang pecah belah, kain, batik, pakaian, alat pertanian, buah-buahan, dan lain sebagainya. Pasar Saroha Padangmatinggi umumnya sangat padat pada menjelang hari raya Idul Fitri, karena banyak individu yang menawarkan pakaian. Toko-toko yang terletak di bagian depan pasar juga dipenuhi dengan grosir pakaian jadi dan kain.

### **4. Waktu Operasional**

Pasar Saroha Padangmatinggi berfungsi setiap hari. Tujuh hari dalam seminggu dengan waktu operasional dari pagi hingga sore, yaitu dimulai pada pukul 04.00 - 17.00 WIB. Karena itu, pasar ini ditutup pada malam hari.

---

<sup>3</sup> Pak Renol, Staf Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 19 Desember 2024. Pukul 09.30 WIB).

## 5. Visi dan Misi

### a. Visi

Mendukung kelancaran pengiriman bahan-bahan pokok yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama bagi para pengguna pasar.
- 2) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak.
- 3) Berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan ekonomi nasional.
- 4) Meningkatkan sumbangan pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## 6. Jumlah Pedagang

Pasar Saroha memiliki sekitar 169 pedagang, termasuk sekitar  $\pm 55$  pedagang kaki lima. Sebagian besar pedagang di pasar ini menjual berbagai produk seperti sayur-mayur, daging sapi, daging ayam, ikan tawar dan laut segar, serta jajanan pasar, bumbu, garam, kerupuk, rempah-rempah, warung makan, barang pecah belah, kain, batik, pakaian, alat pertanian, buah-buahan, dan lainnya.

**Tabel IV.2**  
**Data Jumlah Pedagang**

| <b>Pedagang</b>       | <b>Banyak Pedagang</b> |
|-----------------------|------------------------|
| Pedagang Pasar Saroha | $\pm 169$              |
| Pedagang Kaki Lima    | $\pm 55$               |

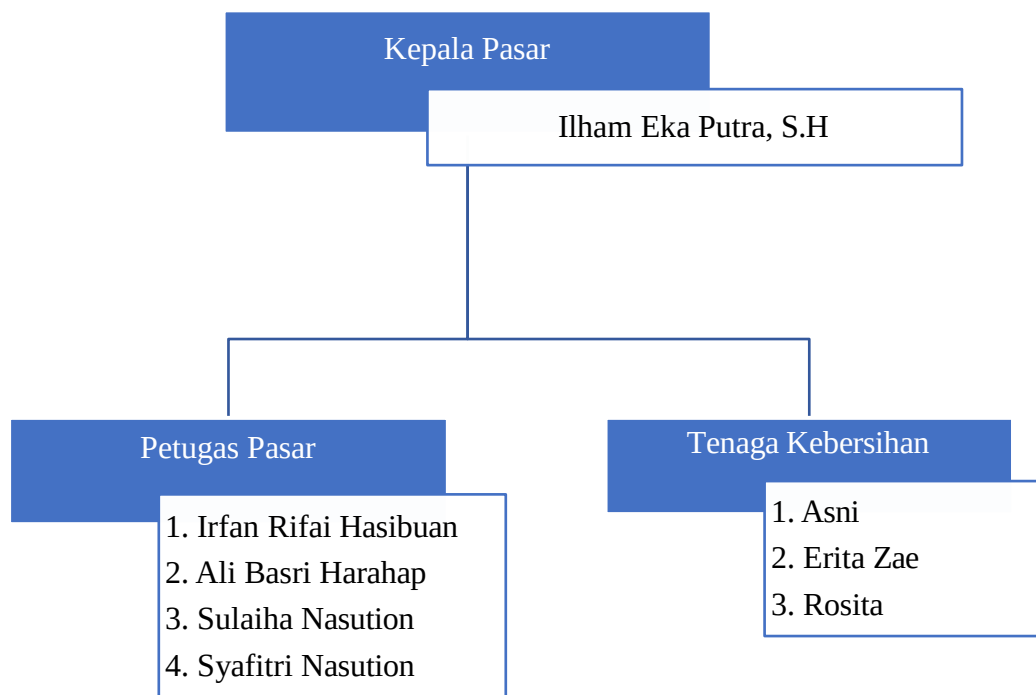
Sumber: Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Pak Renol, Staf Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 19 Desember 2024. Pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan tabel IV.2 jumlah pedagang yang berada di dalam pasar saroha berjumlah 169 pedagang dan pedagang kaki lima yang berada disekitar pasar saroha berjumlah 55 pedagang.<sup>5</sup> Luas pasar saroha yang tidak besar menjadikan jumlah para pedagang yang tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan pasar Sangkumpal Bonang. Namun pasar saroha tetap menjadi salah satu pasar yang banyak didatangi para masyarakat sekitar padangmatinggi untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

## 7. Struktur Pengelola Pasar



**Gambar IV.2 Struktur Pengelola Pasar Saroha**

a. Kepala Pasar bertugas :

- 1) Mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional pasar

<sup>5</sup> Pak Renol, Staf Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 19 Desember 2024. Pukul 09.30 WIB).

- 2) Mengatur penempatan dan penggunaan tempat berjualan
- 3) Memastikan keamanan dan ketertiban pasar
- 4) Mengelola penarikan retribusi pasar sesuai peraturan
- 5) Mengkoordinasikan seluruh petugas pasar dan tenaga kebersihan
- 6) Menangani keluhan dan permasalahan pedagang
- 7) Melaporkan kegiatan pasar kepada Dinas terkait
- 8) Mengembangkan dan memajukan aktivitas pasar

b. Petugas Pasar

- 1) Melakukan pengawasan kegiatan jual beli di pasar
- 2) Menarik retribusi dari pedagang sesuai ketentuan
- 3) Mencatat dan mendokumentasikan pembayaran retribusi
- 4) Mengatur dan menertibkan parkir kendaraan
- 5) Membantu penyelesaian konflik antar pedagang
- 6) Memastikan penggunaan fasilitas pasar sesuai fungsinya
- 7) Melaporkan kondisi dan kejadian di pasar kepada kepala pasar

c. Tenaga Kebersihan

- 1) Membersihkan area pasar secara rutin Mengumpulkan dan membuang sampah ke tempat pembuangan sampah
- 2) Membersihkan saluran air dan got pasar
- 3) Merawat fasilitas kebersihan seperti tempat sampah
- 4) Menjaga kebersihan toilet umum pasar
- 5) Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala
- 6) Melaporkan kerusakan fasilitas kebersihan

7) Memastikan pasar tetap bersih dan nyaman

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada pihak bank syariah dan para pedagang di pasar Saroha yang kurang memahami dan kurang tertarik mengenai pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah, masyarakat beranggapan bahwa proses pencarian yang ribet dan banyak tahapannya. Hal ini dapat menyebabkan pedagang kurang dapat memanfaatkan produk pembiayaan modal usaha secara optimal, sehingga usaha masyarakat tidak dapat berkembang sebagai mana mestinya dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil wawancara tersebut membuka perspektif tentang bagaimana masyarakat memahami dan mengalami produk pembiayaan modal usaha di Bank Syariah dalam prakteknya.

Menurut Bapak Rusdi selaku *Branch Manager* di PT Bank Muamalat, mengatakan bahwa :

Kalau dari bank muamalat tidak pernah melakukan sosialisasi ke pasar saroha terkait pembiayaan modal usaha, karena di bank muamalat sendiri tidak menerima pembiayaan modal usaha kepada umkm. Bank muamalat sendiri sebulan sekali rutin memberikan sosialisasi terkait produk-produk pembiayaan konsumsi kepada masyarakat baik ke guru sekolah, posyandu, perkumpulan masyarakat, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Dari ke 20 informan yang telah peneliti wawancara ada sebanyak 3 orang yang memahami dan menggunakan produk pembiayaan modal usaha di Bank Syariah, masyarakat mengetahui dan menggunakan pembiayaan modal usaha dari kerabat, teman serta tetangga yang mengedukasi atau memberikan informasi

---

<sup>6</sup> Bapak Rusdi, *Branch Manager* di PT Bank Muamalat KCP Panyabungan, wawancara, (Padangsidempuan, 10 Januari 2025, pukul 13.31 WIB).

mengenai tentang akad produk pembiayaan modal usaha dan sistem bagi hasil yang ada di Bank Syariah. Sebanyak 6 orang memahami namun tidak tertarik menggunakan produk pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah, masyarakat beranggapan bahwa pembiayaan di manapun itu sama saja dan masyarakat memilih menggunakan koperasi atau mekar karena usaha masyarakat tergolong masih kecil-kecilan, sehingga tidak perlu ke Bank Syariah. Sebanyak 11 orang yang kurang memahami dan tidak menggunakan produk pembiayaan modal usaha dikarenakan faktor pengetahuan pedagang yang kurang atau tidak pernah mendapat informasi mengenai produk pembiayaan modal usaha di Bank Syariah serta tidak menggunakan Bank Syariah sebagai rekening tabungan, serta sebagian lebih menggunakan modal sendiri sebagai modal usaha seperti tabungan, uang dari anak yang telah bekerja, koperasi atau mekar yang dibayar perharinya, dan sebagainya.

#### 1. Pedagang yang Memahami dan Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha di Bank Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ani pedagang Tahu, mengatakan bahwa:

Ibu Ani mengatakan beliau pernah menggunakan pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah Padangsidempuan pengalaman beliau menggunakan pembiayaan karena anak dari beliau salah satu staff dari pihak Bank dan kebetulan anaknya tersebut yang membayar cicilan tiap bulannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hasni Pedagang Cabai, Mengatakan bahwa:

---

<sup>7</sup> Ibu Aini, Pedagang Tahu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07.50 WIB).

Ibu menggunakan pembiayaan modal usaha di Bank syariah selama  $\pm$  3 tahun dan alasan beliau menggunakannya karena takut meminjam di bank yang banyak *Ribanya* dan tanggapan ibu sangat baik mengenai meminjam di Bank syariah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yola Pedagang Ikan Asin, mengatakan bahwa:

Pengalaman ibu menggunakan produk pembiayaan di bsi kc paddangsidimpuan selama  $\pm$  2 tahun dan mengajukan pinjaman sebanyak 60 juta rupiah dan alhamdulillah sudah selesai, awalnya ibu merasa bawa sama saja dengan produk konvensional tetapi setelah mengajukan pembiayaan modal usaha ibu merasa sebaiknya menggunakan bank syariah karena sedikit denda nya jika telat membayar tetapi bukan alasan utama ibu memilih pembiayaan di Bank syariah karena di awarkan oleh kerabat dan di bntu sebagian untuk melunasinya.<sup>9</sup>

## 2. Pedagang yang Memahami namun Tidak Tertarik Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha yang Ada di Bank Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Niyashinia Pedagang sembako, mengatakan bahwa:

Paham tentang produk pembiayaan modal usaha di bank syariah dengan sistem bagi hasil, namun saya merasa bahwa pembiayaan bagi hasil itu sama saja dengan bunga konvensional dikarenakan dari pengalaman p*Ribadi* saya bank syariah lebih kejam menagih pembayaran apabila telat bayar selama sebulan dibandingkan dengan bank konvensional, padahal saya sudah menjelaskan alasan kenapa telat bayar karena untuk biaya kebutuhan dan perlengkapan sekolah kedua anak saya.<sup>10</sup> Ibu Nishiniya paham dengan pembiayaan modal usaha yang ada di bank sumut syariah, namun tidak menggunakan lagi dikarenakan dari pengalaman p*Ribadi* yang memberatkan ibu nishiniya ketika telat membayar sebulan, dikarenakan untuk kebutuhan sekolah anak.

---

<sup>8</sup> Ibu Hasni, Pedagang Cabai, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 10.16 WIB).

<sup>9</sup> Ibu Yola, Pedagang Ikan Asin, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 10.02 WIB).

<sup>10</sup> Ibu Niyashiniya, Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07.25 WIB).



Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Nanda Pedagang Ikan Asin, mengatakan bahwa :

Bapak pernah berpengalaman menggunakan menggunakan tabungan di Bank Syariah tidak melakukan pembiayaan modal usaha karena bapak menggunakan kur konvensional.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Diah Pedagang Sembako, mengatakan bahwa :

Pengalaman ibu mengembangkan usaha ibu ini menggunakan kur konvensional karna sudah 3 kali ibu meminjam ke bank konvesional yang berbeda-beda tapi ibu belum pernah mencoba ke bank syariah,tanggapan ibu karena belum pernah pihak Bank syariah menawarkan pembiayaan modal usaha ke pasar ini.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitri Pedagang Gorengan, mengatakan bahwa:

Ibu fitri pedagang goreng belum pernah meminjam ke bank mana pun karena ibu tidak banyak memerlukan modal usaha terkadang jika kurang modal nya ibu hanya meminjam ke mekar dan membayar perhari,dan tanggapan ibu mengenai Pembiayaan di Bank syariah itu bagus dan memberikan dampak positif.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Pedagang Sembako, mengatakan bahwa:

Ibu Sri mengatakan bahwa beliau hanya menggunakan kur konvensional karena prosesnya tidak lama dan dan mudah,tanggapan beliau mengenai produk pembiayaan modal usaha di bank syariah masih memahami tentang akad dan bagii hasilnya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Pak Nanda, Pedagang Ikan Asin, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 09.05 WIB).

<sup>12</sup> Ibu Diah, Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 09.25 WIB).

<sup>13</sup> Ibu Fitri, Pedagang Gorengan, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 09.41 WIB).

<sup>14</sup> Ibu Sri, Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 06 Desember 2024, pukul 08.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aisah Pedagang Sayur, mengatakan bahwa:

Beliau mengatakan bahwa belum pernah meminjam ke bank syariah karena saat ini ibu Aisah masih menggunakan modal sendiri walau pun beliau mengerti tentang bagaimana proses pembiayaan yang ada di bank syariah itu tetapi beliau masih ingin menggunakan modal sendiri yang tidak banyak di gunakan untuk berjualan sayur, tanggapan ibu Aisah mengenai pembiayaan syariah itu sangat baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuli Pedagang Sayur, mengatakan bahwa:

Usaha ibu belum pernah meminjam di bank karena tidak banyak modal yang harus di keluarkan untuk berdagang sayur perhari ibu modal awal ibu hanya 300 rb jika kadang ibu kurang modal ibu meminjam dengan teman ibu dan itu tidak ada bunga sama sekali, tanggapan ibu mengenai Bank syariah sangat bagus karena menggunakan sistem bagi hasil.<sup>16</sup>

### 3. Pedagang yang Kurang Memahami dan Tidak Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Pedagang Bumbu Rempah, mengatakan bahwa:

Tidak mengetahui produk pembiayaan modal usaha bank syariah dan juga tidak pernah menggunakan modal awal dari bank syariah untuk mendirikan usaha bumbu, dan hanya pernah menggunakan bank sumut konvensional untuk mengembangkan modal usaha. Dan menurut ibu Dewi sangat banyak prosedur pembiayaan di Bank Syariah.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ibu Aisah, Pedagang Sayur, wawancara, (Pasar Saroha, 06 Desember 2024, pukul 08.48 WIB).

<sup>16</sup> Ibu Yuli, Pedagang Sayur, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 09.23 WIB).

<sup>17</sup> Ibu Dewi, Pedagang Bumbu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober 2024, pukul 07.10 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Rama pedagang Bumbu, mengatakan bahwa:

Pak rama sedikit bercerita tentang pengalamannya melihat kerabatnya yang menggunakan pembiayaan yang ada di Bank syariah beliau beranggapan jika menggunakan produk syariah akan sangat sulit dan memerlukan waktu yang lumayan lama, dan beliau tidak tertarik menggunakannya dan pelayanan di Bank Muamalat kurang ramah.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Liza Pedagang Buah, mengatakan bahwa:

Ibu liza yang berumur 63 tahun mengatakan bahwa beliau tidak menggunakan pembiayaan modal usaha karena ibu mempunyai modal awal membuka usaha buah sebanyak 50 juta rupiah, dan tanggapan ibu liza mengenai pembiayaan di Bank Syariah beliau kurang memahami dan tambahan modal sehari-hari beliau dari pensiunan alm suami beliau.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Adit Pedagang Ayam, mengatakan bahwa:

Pak Adit menggunakan kur konvensional dan tidak menggunakan pembiayaan syariah, dan pak adit tidak memberikan alasan mengapa tidak menggunakannya di karenakan tidak bisa lama di minta waktunya untuk wawancara karena sedang banyak pelanggan.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Pedagang Sayur, mengatakan bahwa :

Ibu menggunakan modal sendiri karena usaha ibu ini masih kecil jadi awal ibu menggunakan modal ibu dari tabungan ibu sebanyak 10 juta rupiah, dan tanggapan ibu melihat pembiayaan yang ada di Bank Syariah

---

<sup>18</sup> Pak Rama, Pedagang Bumbu, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 08.15 WIB).

<sup>19</sup> Ibu Liza, Pedagang Buah, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 08.31 WIB).

<sup>20</sup> Pak Adit, Pedagang Ayam, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 08.44 WIB).

itu sama aja seperti di konvensional sama-sama ada bunganya walaupun di bank syariah itu bagi hasil.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Idah Pedagang Beras, mengatakan bahwa:

Ibu kurang tertarik menggunakan pembiayaan di Bank mana pun beliau mengatakan lebih baik meminjam kepada kerabat karna ibu tidak ingin ada *Riba*, tanggapan ibu mengenai pembiayaan syariah kurang memahami karena belum ada pengalaman pinjaman.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Amir Seorang Penjahit Baju, mengatakan bahwa:

Usaha bapak ini tidak meminjam ke bank manapun karena bapak punya mesin jahit yang di dapatkan peninggalan orang tuanya dan memiliki sedikit modal usaha untuk membeli benang, dan lain-lain dari situ bapak bisa mengembangkan usahannya tanpa meminjam ke bank, tanggapan bapak mengenai kur syariah ini kurang mengerti.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Yudi Pedagang Sembako, mengatakan bahwa:

Bapak belum pernah menggunakan kur syariah karna bapak masih menggunakan kur konvensional, dan tanggapan bapak mengenai pembiayaan syariah dan konvensional itu sangat jauh berbeda karena dari akad nya sudah berbeda dan bapak mengetahui proses dari Bank syariah itu dan belum pernah mencoba menggunakannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asmita Pedagang Kue Basah, mengatakan bahwa:

Ibu belum pernah meminjam ke bank mana pun karena usaha ibu masih kecil dan jika ibu kurang modal biasanya ibu minjam di mekar untuk

---

<sup>21</sup> Ibu Siti, Pedagang Sayur, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 09.40 WIB).

<sup>22</sup> Ibu Idah, Pedagang Beras, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 09.57 WIB).

<sup>23</sup> Pak Amir, Penjahit Baju, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 08.25 WIB).

<sup>24</sup> Pak Yudi, Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 08.44 WIB).

belanja barang dagang, mengenai pembiayaan bank syariah itu ibu kurang memahami.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Reni Pedagang Pakaian, mengatakan bahwa:

Ibu belum pernah menggunakan pembiayaan yang ada di bank syariah ibu Reni yang beragama non muslim dan hanya menggunakan kur konvensional saja, tanggapan ibu reni mengenai pembiayaan di mana aja sama saja selalu ada bunga nya dan telat membayar pun ada denda.<sup>26</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha di Pasar Saroha Padang Matinggi**

Peran perbankan syariah yang diimplementasikan oleh Bank Muamalat dalam meningkatkan pengetahuan pedagang menggunakan produk pembiayaan modal usaha di Pasar Saroha Padang Matinggi belum terimplementasikan dengan baik. Bank Muamalat kini lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan dan memfokuskan diri pada segmen pasar yang dianggap lebih prospektif dan berisiko rendah. Strategi ini mencakup pengalihan fokus ke pembiayaan konsumen, seperti KPR syariah dan pembiayaan multiguna, serta pembiayaan untuk sektor-sektor usaha tertentu yang dianggap lebih stabil. Bersamaan dengan perubahan ini, bank juga mengembangkan alternatif pembiayaan baru yang lebih inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar

---

<sup>25</sup> Ibu Asmita, Pedagang Kue Basah, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 08.58 WIB).

<sup>26</sup> Ibu Reni, Pedagang Pakaian, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember 2024, pukul 09.15 WIB).

saat ini, meskipun beberapa produk pembiayaan modal usaha konvensional yang sebelumnya tersedia kini tidak lagi ditawarkan.

Bagi nasabah yang membutuhkan pembiayaan modal usaha, Bank Muamalat masih menyediakan beberapa alternatif yang dapat diakses melalui program kemitraan dengan lembaga keuangan mikro syariah atau melalui skema pembiayaan khusus yang ditawarkan untuk segmen usaha tertentu. Nasabah juga dapat mempertimbangkan produk pembiayaan dari bank syariah lain yang mungkin lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Penting bagi calon nasabah untuk berkonsultasi langsung dengan pihak Bank Muamalat untuk mendapatkan informasi terkini mengenai opsi pembiayaan yang tersedia, persyaratan, dan prosedur pengajuan, mengingat dinamika perubahan produk dan layanan perbankan yang terus berlangsung sebagai respons terhadap kondisi pasar yang berubah.

## **2. Kendala yang Dihadapi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi Tentang Produk Pembiayaan Modal Usaha**

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi tentang produk pembiayaan modal usaha, Bank Muamalat menghadapi beberapa kendala signifikan. Kendala utama yang dihadapi adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya para pedagang, tentang konsep dan prinsip perbankan syariah yang berbeda dengan bank konvensional. Selain itu, persepsi masyarakat yang masih menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional menjadi hambatan tersendiri, ditambah dengan

terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dalam menjelaskan produk pembiayaan syariah secara detail dan mudah dipahami oleh para pedagang tradisional.

Kendala lainnya yang dihadapi adalah keterbatasan waktu para pedagang untuk mengikuti sosialisasi atau edukasi yang diberikan pihak bank, mengingat kesibukan masyarakat dalam menjalankan aktivitas perdagangan sehari-hari. Minimnya pemahaman keuangan syariah di kalangan pedagang juga menjadi tantangan tersendiri, di mana banyak pedagang yang masih kesulitan memahami istilah-istilah dalam produk pembiayaan syariah yang menggunakan bahasa Arab. Di samping itu, keengganan sebagian pedagang untuk beralih dari sistem konvensional yang sudah masyarakat jalani bertahun-tahun ke sistem syariah juga menjadi hambatan dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang produk pembiayaan modal usaha syariah.

Salah satu hambatan utama yang sering dihadapi Pihak Bank Muamalat dalam proses pengajuan produk adalah masalah administrasi yang tidak valid atau tidak lengkap. Hal ini mengakibatkan tertundanya proses pengajuan dan memerlukan waktu tambahan untuk melengkapi atau memperbaiki dokumen yang diperlukan. Pak Rusdi menekankan bahwa ketidakvalidan administrasi ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti kesalahan dalam pengisian formulir, dokumen pendukung yang kadaluarsa, ketidaksesuaian data antara satu dokumen dengan dokumen lainnya, atau bahkan ada dokumen penting yang terlewat untuk dilampirkan. Situasi ini tidak hanya memperlambat proses

approval, tetapi juga berdampak pada efisiensi kerja tim dan tingkat kepuasan pelanggan yang mengajukan permohonan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dalam penelitian ini di jurnal Siti Rhomadoni dan Khairan Tahun 2022, *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2 yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri, dinyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Bandarlor Kota Kediri masih sangat kurang. Mayoritas masyarakat belum mengetahui tentang produk-produk perbankan syariah dan sisitem akad-akad yang ada di bank syariah. Masyarakat beranggapan karena dari pihak Bank Syariah itu sendiri kurang bersosialisasi kepada masyarakat terutama pada masyarakat kelurahan Bandarlor. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah faktor pengetahuan, sikap, minat dan kebutuhan.<sup>27</sup>

Dalam jurnal yang ditulis oleh Alvan Fathony dan Jamilatun Mahyah pada Tahun 2023, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Akuntansi*, Vol 11 , No. 1, yang berjudul Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura, dinyatakan bahwa usaha pemberian modal terhadap UMKM sendiri lewat Lembaga keuangan syariah. Lembaga tersebut akan memberikan pinjaman terhadap UMKM tersebut. Dengan mengadakan beberapa akad yang akan masyarakat jalani kedepanya. Peran

---

<sup>27</sup> Siti Rhomadoni dan Khairan. -Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2, 2022, hlm 186.



perbankan sendiri terhadap bank syariah tidak hanya sebatas profit semata melainkan juga sebatas kemanusiaan dengan menguatkan pihak yang lemah melalui pinjaman usaha terhadap masyarakat.<sup>28</sup>

Penelitian Hilmi Naufal Muzakky Tahun 2024, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* Vol. 2, No. 6 dengan judul Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman, dinyatakan bahwa LKS memainkan peran krusial dalam memberikan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan dukungan dalam edukasi dan bimbingan manajemen keuangan. Namun, masih terdapat tantangan seperti kompleksitas proses pembiayaan yang memerlukan penyederhanaan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama erat antara LKS, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mengatasi hambatan tersebut, dengan implementasi inovasi seperti platform pembiayaan berbasis teknologi, program pelatihan dan pendampingan, serta peningkatan literasi keuangan syariah.<sup>29</sup>

Penelitian Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani Tahun 2024, *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1 yang berjudul Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh), dinyatakan bahwa beberapa peranan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yaitu memberikan bantuan

---

<sup>28</sup> Alfani Fathony, Jamilatun Mahyah. -Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura. *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah* , Vol. 4, No.1. 2023) hlm 63-70.

<sup>29</sup> Hilmi Naufa Muzakky. -Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* Vol.2, No.6, 2024, hlm 449.

terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha-usaha sejenis yang telah berkembang. Menurut staf Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh tersebut, semua peran itu telah dilakukan untuk semua nasabah yang mengajukan pembiayaan di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.<sup>30</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang didapat peneliti pada proses penelitian untuk menyusun skripsi ini adalah waktu wawancara yang terbatas dengan staf Dinas Perdagangan dan staf marketing BSI, karena karyawan yang diwawancarai memiliki kesibukan lain. Semua hasil wawancara dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Buku Panduan Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan. Meskipun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh.

---

<sup>30</sup> Noni Devital, Puji Aryani, Cut Fitriani. - Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1. 2024, hlm 641-643.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bank Muamalat, telah melakukan transformasi signifikan dalam portofolio produk pembiayaannya dengan mengurangi atau menghentikan beberapa skema pembiayaan modal usaha yang sebelumnya tersedia. Perubahan ini merupakan bagian dari strategi restrukturisasi bisnis bank untuk meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko pembiayaan bermasalah, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Bank kini lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan dengan memfokuskan diri pada segmen pasar yang lebih prospektif dan berisiko rendah, seperti pembiayaan konsumen dan sektor usaha tertentu yang dianggap lebih stabil.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pedagang di pasar, kenyataannya tidak sejalan dengan pernyataan sebelumnya. Para pedagang mengungkapkan bahwa tidak ada perwakilan dari Bank Muamalat yang datang untuk melakukan sosialisasi langsung di pasar dan menawarkan produk pembiayaan, dari 20 pedagang yang peneliti wawancarai terdapat 3 orang yang menggunakan pembiayaan yang namun itu bukan dari pihak Bank yang datang namun masyarakat mendapatkan informasi dari kerabat dan anak masyarakat, sehingga Kenyataannya peran Perbankan Syariah dalam meningkatkan pengetahuan pedagang di pasar Saroha kurang maksimal.

## **B. Implikasi Penelitian**

1. Peran perbankan yang di harapkan untuk mengatasi pedagang di pasar saroha padang matinggi diharapkan bank syariah ini benar melakukan sosialisasi produk pembiayaan ke pasar tradisional di pasar saroha padang matinggi.
2. Peran perbankan syariah diharapkan untuk mengatasi tantangan pedagang di Pasar Saroha Padang Matinggi meliputi beberapa aspek penting. Bank syariah perlu melakukan sosialisasi produk pembiayaan secara intensif dan menyeluruh ke pasar tradisional tersebut.
3. Disamping sosialisasi dan keadilan, bank syariah juga diharapkan memperhatikan aspek administrasi pembiayaan dan pengelolaan laporan keuangan nasabah. Mengingat banyak pedagang pasar tradisional yang mungkin belum terbiasa dengan sistem pencatatan keuangan formal, bank syariah dapat berperan aktif dalam memberikan pendampingan dan pelatihan sederhana tentang pengelolaan keuangan usaha.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada Bank Syariah perlu melakukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk mengatasi skeptisisme pedagang terhadap produk pembiayaan modal usaha. Langkah utama yang dapat dilakukan adalah mengintensifkan program edukasi melalui workshop dan seminar yang menggunakan bahasa sederhana. Selain itu, bank syariah juga perlu menyederhanakan proses pengajuan pembiayaan dan meningkatkan transparansi dalam menjelaskan skema bagi hasil atau margin yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H (2024). -Observasi dapat Dilakukan Secara Langsung dengan Cara Datang dan Mengamati, Ini Penjelasannya. <https://www.liputan6.com/hot/read/5220647/observasi-dapat-dilakukan-secara-langsung-dengan-cara-datang-dan-mengamati-ini-penjelasannya#:~:text=Observasi%20adalah%20cara%20mengumpulkan%20data,terkini%20dengan%20mengklik%20tautan%20ini>.
- Adila, A, T, N, A, A dkk (2024). -Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Umkm Melalui Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus BSI KCP Sutoyo Kota Malang). *Jurnal Warta Ekonomi*, Vol. 7, No. 2, hlm 396-401.
- Adit, P (2024). Pedagang Ayam, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 08.44 WIB).
- Aini, A (2020). -Wawasan Al-qur'an dan Hadis Tentang *Riba*. *NAHDATUL IQTISHADIIYAH: Jurnal Perbankan Syariah*. Vol. 1, No. 1, hlm 1-23.
- Aini, I (2024). Pedagang Tahu, wawancara, (Pasar Saroha, 03 Oktober, pukul 07.50 WIB).
- Aini, I, Tarigan, A, A & Enghariano, D, A (2024). -Prinsip Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Telaah Tafsir Quran Surat Al-Isra'. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 10, No. 1, hlm 166-168.
- Aisah, I (2024). Pedagang Sayur, wawancara, (Pasar Saroha, 06 Desember, pukul 08.48 WIB).
- Amir, P (2024). Penjahit Baju, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 08.25 WIB).
- Anshori, A. G (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia*. (Bulaksumur: Gadjah Mada University Press).16-18.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani (2023), "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asari, H (2023). -Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Dan Menengah) di Kabupaten Lombok Timur di Tinjau Berdasarkan Pasal 3 Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Juridica* Vol 5 No 1. hlm 25.

- Asmita, I (2024). Pedagang Kue Basah, *wawancara*, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 08.58 WIB).
- Astria & Zubair, M, K (2021). -Analisis Penerapan Jaminan Pada Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* di Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No.1, hlm 107-109.
- Aulia, R, R (2023). Pengetahuan Pedagang Pasar Tentang Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Indonesia, *Skripsi*, (Palopo; IAIN), hlm 11.
- Aulia, T (2023). Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis Dan Cara Memilihnya,” <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>.
- De Grave, et. Al (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo).
- Devital, N., Aryani, P & Fitriani, C (2024). - Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Terhadap Bank Aceh Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1, hlm 641-643.
- Dewi, I (2024). Pedagang Bumbu, *wawancara*, (Pasar Saroha, 03 Oktober, pukul 07:10 WIB).
- Diah, I. Pedagang Sembako, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember 2024, pukul 09.25 WIB).
- Djamil, F (2022). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Sinar Grafika).
- Enghariano, D, A & Aini, I (2024). -Norma Qur'an dalam Interpretasi Ayat Produksi. *AL FAWATI' Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 5, No. 1. hlm 135-137.
- Fadia, T, P (2024). -Subjek Penelitian: Apa Bedanya dengan Objek Penelitian?, <https://ebizmark.id/artikel/subjek-penelitian-apa-bedanya-dengan-objek-penelitian/>. (diakses tanggal 11 Sep pukul 16:57 WIB).
- Fathony, A & Mahyah, J (2023). -Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pedagang Garam di Pemekasan Madura. *Jurnal Ekonomi Islam Perbankan Syariah* , Vol. 4, No.1) hlm 63-70.
- Fitri, I (2024). Pedagang Gorengan, *wawancara*, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 09.41 WIB).
- Gion, E, I, P, D & Kustiningsih, N (2022). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Ekonomi Melalui Pembiayaan Modal Kerja UMKM Pada Bank Syariah

Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, hlm 403.

Gumilang, N. A (2024). -Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>. (diakses tanggal 11 Sep pukul 17:03 WIB).

Hasni, I (2024). Pedagang Cabai, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 10.16 WIB).

Idah, I (2024). Pedagang Beras, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 09.57 WIB).

Karlina, R (2022). Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan), hlm 67.

Khatimah, A. H., & Inayah, N (2024). -Perbandingan Produk Tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah Pada PT. Bank Syariah Capem Simpang IV Upah Aceh Tamiang. *Jurnal Eco-Fin*, Vol. 6, No. 1, hlm 85-94.

Kholidah, N (2024). *Buku Ajar Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Jilid 1*. (Cet. 1; Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management), hlm 1-2.

Latifa M. Algaoud & Mervyn K. Lewis (2003). *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*. (Cet; 1, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta), hlm 63-73.

Lestari, A., Indra, A. P & Anggraini, T (2024). -Analisis Crowdfunding Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Compliance Serta Implementasinya dalam Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 3, hlm 985-997.

Liza, I (2024). Pedagang Buah, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 08.31 WIB).

Maharani, D (2024). Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Dan Keuangan Inklusif Petani Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*, (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan), hlm 65.

Marbun, R (2023). Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Pedagang Pasar Sibolga Nauli., *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary), hlm 70.

Muzakky, H, N (2024). -Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* Vol.2, No.6, hlm 449.

- Nainggolan, B (2023). *Perbankan Syariah Di Indonesia* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers).
- Nanda, P (2024). Pedagang Ikan Asin, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 09.05 WIB).
- Niyashiniya, I (2024). Pedagang Sembako, *wawancara*, (Pasar Saroha, 03 Oktober, pukul 07:25 WIB).
- Nugroho, H, B (2024). Implementasi Fungsi Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah (Studi Penelitian di Bank Jateng Syariah), *Tesis*. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung), hlm 41-45.
- OJK (2023). Statistik Perbankan Syariah - Desember 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2023.aspx>.
- Padangsidimpunan, P, K (2021). -Sejarah Kota Padangsidimpunan. Retrieved from <https://web.padangsidimpunkota.go.id/sejarah>.
- Pedia, R (2021). -Triangulasi Data. <https://revou.co/kosakata/triangulasi-data#:~:text=itu%20Triangulasi%20Data?-.Triangulasi%20data%20adalah%20metodologi%20yang%20digunakan%20untuk%20meningkatkan%20validitas%20dan,menggunakan%20berbagai%20metode%20dan%20teori>.
- PRibadi, R, M (2017). -Analisis Pembiayaan Konsumtif Riil Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol 6 No. 1, hlm 99-101.
- Raharja, U (2020). Manfaat Penelitian, <https://raharja.ac.id/2020/10/23/manfaat-penelitian/#:~:text=Fungsi%20Manfaat%20Penelitian,Manfaat%20Teoritis>.
- Rama, P (2024). Pedagang Bumbu, *wawancara*, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 08.15 WIB).
- Reni, I (2024). Pedagang Pakaian, *wawancara*, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 09.15 WIB).
- Renol, P (2024). Staf Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpunan, *wawancara* (Padangsidimpunan, 19 Desember. Pukul 09.30 WIB).
- Rhomadoni, S & Khairan (2022). -Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2, hlm 186.



- Rospayana, R. E (2024). -Profit and Loss Sharing: Konsep dalam Perspektif Islam dan Teori Perbankan Syariah. *Abdurrauf Social Science*. Vol. 1, No. 2, hlm 126-144.
- Rusdi, B (2025). Branch Manager di PT Bank Muamalat KCP Panyabungan, wawancara, (Padangsidempuan, 10 Januari, pukul 13.31 WIB).
- Saragih, I, S & Irawan (2019). -Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*. Vol 3 No. 1, hlm 35-36.
- Siti, I (2024). Pedagang Sayur, wawancara, (Pasar Saroha, 04 Desember, pukul 09.40 WIB).
- Solechodin, W (2020). Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Bank BRI Syariah Kcp Metro). *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro), hlm 21-22.
- Sri I (2024). Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 06 Desember, pukul 08.30 WIB).
- Sudrajat, A & Sodik, A (2017). -Pengaruh Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, hlm 164.
- Syafnidawaty (2020). Manfaat Penelitian, <https://raharja.ac.id/2020/10/23/manfaat-penelitian/#:~:text=Fungsi%20Manfaat%20Penelitian,Manfaat%20Teoritis.>
- Syariah, B, M (2024). Kenali Pinjaman Modal Usaha Syariah, Solusi untuk Kembangkan Bisnis, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/pembiayaan/pinjaman-modal-usaha-syariah>.
- Trimulato, Nur Syamsu, Mega Octaviany (2021). -Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. Vol 10 No. 1, hlm 23-27.
- Wulan, M, K (2024). Pangsa Pasar Keuangan Syariah Baru 10 Persen, Wapres: Banyak Setan di Bank Syariah. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/05/13/pangsa-pasar-keuangan-syariah-baru-kisaran-10-persen-wapres-banyak-setan-di-bank-syariah>.
- Yola, I (2024). Pedagang Ikan Asin, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 10.02 WIB).
- Yudi, P (2024). Pedagang Sembako, wawancara, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 08.44 WIB).

Yuli, I (2024). Pedagang Sayur, *wawancara*, (Pasar Saroha, 05 Desember, pukul 09.23 WIB).

## **LAMPIRAN 1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

|                       |                                                                                          |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : Nathacya Fanalty Siregar                                                               |
| NIM                   | 2140100087                                                                               |
| Jenis Kelamin         | : Perempuan                                                                              |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : 19 Juni 2003                                                                           |
| Berat Badan           | : 58 Kg                                                                                  |
| Tinggi badan          | : 158 cm                                                                                 |
| Status                | : Mahasiswa                                                                              |
| Agama                 | : Islam                                                                                  |
| Alamat Lengkap        | : Jl. Imam Bonjol Padang Matinggi Perumahan                                              |
| Tlpn.Hp               | : 0821-6489-9768                                                                         |
| Instagram             | : @nathacyaa_                                                                            |
| E-Mail                | : <a href="mailto:nathacyafanaltysiregar@gmail.com">nathacyafanaltysiregar@gmail.com</a> |

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

#### **1. Ayah**

|           |                                  |
|-----------|----------------------------------|
| Nama      | : Malzan fanalty siregar         |
| Pekerjaan | : Wiraswasta                     |
| Alamat    | :Jl. Imam Bonjol Padang Matinggi |
| Tlpn/Hp   | :0811-6067-713                   |

#### **2. Ibu**

|           |                                   |
|-----------|-----------------------------------|
| Nama      | : Siska Yetti Tambunan            |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga                |
| AlamaT    | : Jl. Imam Bonjol Padang Matinggi |
| Tlpn/Hp   | : 0812-6542-9653                  |

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 0702 Panyabungan Tamat Tahun 2015
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Sosa Tamat Tahun 2018
3. Man 2 Padang Sidimpunan Tamat Tahun 2021
4. Uin syahada Padang Sidimpunan Tamat Tahun 2025

### **IV. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Himpunan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah periode 2022-2023
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Febi periode 2023-2024
3. Ksei ittihad uin syahada periode 2023-2024

## **LAMPIRAN 2. PEDOMAN WAWANCARA**

### **Daftar Pertanyaan 1.** Pedoman wawancara untuk pedagang di pasar Saroha

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan rekening di Bank Syariah?

Jawab :

Sebanyak 3 orang menggunakan rekening dan melakukan pembiayaan modal usaha, dan ada juga 1 orang hanya menggunakan rekening tabungan saja

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang produk-produk atau akad yang ada di Bank Syariah?

Jawab :

Ada sebanyak 5 pedagang yang diwawancarai mengetahui mengenai produk-produk yang ada di bank syariah

3. Apakah pernah ada promosi atau sosialisasi dari pihak Bank Syariah kepada Bapak/Ibu para pedagang di pasar Saroha di sini?

Jawab :

Sejauh ini belum ada dari pihak Bank Syariah yang menawarkan produk pembiayaan modal usaha ke pasar saroha, tetapi kami mendapatkan informasi dari kerabat, teman dan tetangga

4. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah?

Jawab :

Sebanyak 6 pedagang sudah mengetahui pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah, seperti KUR Syariah

5. Jika iya, apa pandangan Bapak/Ibu mengenai pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah

Jawab :

Sebanyak 20 pedagang yang telah diwawancarai memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai pembiayaan modal usaha yang ada di bank syariah terutama masyarakat beranggapan bahwa pembiayaan di bank syariah itu rumit, proses pencairannya banyak tahapannya dan beranggapan bahwa bunga, bagi hasil itu sama saja, dan tidak memiliki informasi mengenai pembiayaan di bank syariah

6. Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu tidak mengetahui pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah?

Jawab :

Kurangnya minat para pedagang untuk mengetahui pembiayaan modal usaha yang ada di bank syariah, serta tidak adanya sosialisasi dari pihak bank syariah sendiri langsung datang ke pasar saroha

7. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah?

Jawab :

Sebanyak 3 orang menggunakan pembiayaan modal usaha di bank syariah

8. Jika iya, apa alasan Bapak/Ibu menggunakan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah?

Jawab :

Agar terhindar dari *Riba*, serta percaya bahwa bank syariah dan konvensional berbeda

9. Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu tidak memilih menggunakan pembiayaan modal usaha yang ada di Bank Syariah?

Jawab :

Tidak tertarik dan semua bank sama sama menggunakan bunga dalam pinjamannya, serta tidak ingin berurusan dengan pihak bank dan ingin hidup damai dengan tidak ada pinjaman khususnya ke bank

**Daftar Pertanyaan 2.** Pedoman wawancara untuk pihak Bank syariah

1. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan promosi atau sosialisasi langsung kepada Bapak/Ibu para pedagang di pasar Saroha?
2. Jika iya, bagaimana Bapak/Ibu menjalankan promosi atau sosialisasi yang dilakukan?
3. Jika tidak, mengapa Bapak/Ibu tidak melakukan promosi atau sosialisasi tersebut?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah ada keluhan dari para pedagang di pasar Saroha yang menggunakan pembiayaan modal usaha?
5. Apa peran Bapak/Ibu dari pihak Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pengetahuan para pedagang yang ada di pasar Saroha Padangmatinggi?

### **LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Wawancara dengan Ibu Dewi Pedagang Bumbu**



**Wawancara dengan Ibu Siti Niyashinia Pedagang Sembako**



**Wawancara dengan Pak Rama Pedagang Bumbu**



**Wawancara dengan Ibu Liza Pedagang Buah**





**Wawancara dengan Pak Adit Pedagang Ayam**



**Wawancara dengan Pak Nanda Pedagang Ikan Asin**



**Wawancara dengan Ibu Diah Pedagang Sembako**



**Wawancara dengan Ibu Ani Pedagang Tahu**



**Wawancara dengan Ibu Siti Pedagang Sayur**



**Wawancara dengan Ibu Idah Pedagang Beras**



**Wawancara dengan Pak Renol Selaku Staf Perdagangan di Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Ibu Mahyuni Mardia, S.E. Selaku Fungsional Promosi di Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan**





**Wawancara dengan Pak Arif dan Pak Riyan Selaku Staf Perdagangan di Kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan**